



**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011, serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
pada Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**

***PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, and
Consolidated Statement of Financial Position
as of January 1, 2011/December 31, 2010***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and Consolidated Statement of Financial Position as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK PER 31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/ 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/ DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AS OF DECEMBER 31, 2012, DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned :*

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name | : Sugiman Layanto |
| Alamat kantor/Office address | : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas Lain/Domicile as stated in ID Card | : Jalan Permata Hijau FII/49, Grogol, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12210 |
| Nomor telepon/Phone Number | : 021- 5305201/2 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/Managing Director |
| 2. Nama/Name | : Nely Layanto |
| Alamat kantor/Office address | : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas Lain/Domicile as stated in ID Card | : Jalan Lembang Golf No. 2 Lippo Karawaci RT 002 RW 008 Tangerang |
| Nomor telepon/Phone Number | : 021- 5305201/2 |
| Jabatan / Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / *State that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements the Company and subsidiaries.*
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct.*
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 25 Maret 2013 / *March 25, 2013*

Direktur Utama / *Managing Director*

Direktur / *Director*



6000
DJP

Sugiman Layanto

Nely Layanto



Nomor/Number : R/159.AGA/dsn.2/2013

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Wintermar Offshore Marine Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wintermar Offshore Marine Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Wintermar Offshore Marine Tbk and subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wintermar Offshore Marine Tbk and subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of their operation, changes in their equity and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1.e atas laporan keuangan konsolidasian, mulai 1 Januari 2012, mata uang yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang diidentifikasi sebagai mata uang fungsional PT Wintermar Offshore Marine Tbk dan entitas anak berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, saldo awal laporan diukur kembali dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat, sesuai dengan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian PT Wintermar Offshore Marine Tbk dan entitas anak tahun 2011 dan laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah diukur dan disajikan kembali.

As disclosed in Note 1.e to the consolidated financial statements, starting January 1, 2012, the currency used in the preparation of the financial statements is US Dollar, which is identified as the functional currency of PT Wintermar Offshore Marine Tbk and subsidiaries based on primary economic environment in which the entities operates. For reporting purposes, the beginning balance of the accounts were remeasured using The US Dollar, in accordance with SFAS No. 10 (Revised 2010) "the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". Accordingly, the consolidated financial statements of the PT Wintermar Offshore Marine Tbk and subsidiaries for 2011 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2011 have been remeasured and restated accordingly.



Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/
Public Accountant License Number: AP.0645

Jakarta, 25 Maret/March 25, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full USD)

Catatan/ <i>Notes</i>	2012 <i>USD</i>	2011 *) <i>USD</i>	1 Jan 2011/ 31 Des 2010 *) / Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010 *) <i>USD</i>		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.s, 4, 30, 31	17,353,459	9,613,009	29,713,263	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3.d, 3.s, 5, 30, 31				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	3.q, 9	2,166,746	1,288,771	609,020	Related Parties
Pihak Ketiga		33,786,009	30,501,052	26,762,976	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.d, 3.s, 31	2,560,349	241,967	44,045	Other Current Financial Assets
Persediaan		60,934	18,528	27,897	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.m, 6.a	856,265	1,079,604	1,270,959	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	3.g, 7	591,323	996,082	787,347	Advances and Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	3.t, 11	537,636	138,206	--	Non Current Assets Held for Sale
Total Aset Lancar		57,912,721	43,877,219	59,215,507	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	3.q, 3.s, 9, 30, 31	1,159,214	1,543,069	2,372,714	Due from Related Parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	3.f, 8, 9	22,823,505	19,046,232	15,848,132	Investment in Associates
Aset Tetap	3.h, 3.i, 10	247,671,530	195,014,535	149,297,798	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.d, 3.k, 12	9,319,710	5,736,810	3,882,679	Other Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	3.m, 6.e	84,471	90,078	90,850	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar		281,058,430	221,430,724	171,492,173	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		338,971,151	265,307,943	230,707,680	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	3.d, 3.s, 13, 30, 31				Accounts Payable
Pihak Berelasi	3.q, 3.s, 9, 30, 31	3,875,067	9,550,401	17,924,180	Related Parties
Pihak Ketiga		16,717,207	11,433,064	5,005,143	Third Parties
Beban Akrua	3.s, 14, 30, 31	1,573,185	1,085,371	477,800	Accrued Expenses
Utang Pajak	3.m, 6.d	471,338	317,761	766,311	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	3.l	116,529	29,299	55,079	Short Term Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	3.s, 15, 31	5,693,678	2,040,273	8,686,047	Other Current Financial Liabilities
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:	3.d, 3.s, 31				Current Portion of Current Liabilities:
Utang Bank	16	18,092,379	15,740,665	13,075,348	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	3.i, 17	--	1,095,283	1,169,432	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		46,539,383	41,292,117	47,159,340	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi	3.d, 3.q, 3.s, 9, 30, 31	11,261,865	14,499,947	21,510,637	Due to Related Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	3.s, 15, 31	21,853,525	7,138,665	4,930,950	Other Non Current Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah dikurangi bagian Jatuh Tempo 1 Tahun:	3.d, 3.s, 30, 31				Long-term Liabilities - Net of Current Portion:
Utang Bank	16	79,740,339	57,564,307	33,916,638	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	3.i, 17	--	--	1,095,283	Finance Lease Payables
Keuntungan Ditunggalkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik					Deferred Gain from Sale and Leaseback
Aset Tetap - Bersih	3.i, 18	--	4,067	6,433	Transactions of Fixed Assets - Net
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.l, 19	2,132,940	1,617,086	1,175,713	Long Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.m, 6.e	--	--	32,485	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		114,988,669	80,824,072	62,668,139	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		161,528,052	122,116,189	109,827,479	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:					Equity Attributable to the owners of The Parent Entity:
Modal Saham, Nilai nominal - Rp 100					Capital Stock, Par value - Rp 100
Modal Dasar -					Authorized Capital -
14.220.000.000 saham per 31 Desember 2012,					14,220,000,000 shares as of December 31, 2012,
10.000.000.000 saham per 31 Desember 2011 dan per 1 Januari 2011/31 Desember 2010					10,000,000,000 shares as of December 31, 2011 and as of January 1, 2011/December 31, 2010
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -					Issued and Fully Paid -
3.609.823.948, 3.550.000.820 dan 3.550.000.000 saham per 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010	21	39,252,447	38,627,126	38,627,116	3,609,823,948, 3,550,000,820 and 3,550,000,000 shares as of December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010
Tambahan Modal Disetor	3.r, 22	29,245,567	26,415,284	26,361,539	Additional Paid in Capital
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	3.n, 23	35,404,706	35,404,706	35,404,706	Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	24	222,844	117,247	--	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		50,275,963	32,044,793	15,771,070	Unappropriated
Total		154,401,527	132,609,156	116,164,431	Total
Kepentingan Non Pengendali	3.c, 20	23,041,572	10,582,598	4,715,770	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		177,443,099	143,191,754	120,880,201	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		338,971,151	265,307,943	230,707,680	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi dan diukur kembali, Catatan 1.e

*) As reclassified and remeasured, Note 1.e

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh, kecuali laba per saham)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD, except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2012 USD	2011 *) USD	
PENDAPATAN	3.j, 25	124,120,506	115,922,160	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	3.j, 26	89,060,121	87,125,245	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		35,060,385	28,796,915	GROSS PROFIT
Beban Usaha	27	(8,428,577)	(7,367,534)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	28.a	2,597,900	1,692,541	Others Income
Beban Lainnya	28.b	(747,559)	(301,978)	Other Expenses
LABA USAHA		28,482,149	22,819,945	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian Laba Dari Entitas Asosiasi	3.f, 8	3,257,932	3,261,779	Equity In Net Earning Of Associates Companies
Beban Bunga dan Keuangan		(5,654,185)	(3,893,247)	Interest and Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		26,085,896	22,188,477	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	3.m, 6.b	(2,070,036)	(1,555,357)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		24,015,860	20,633,119	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		10,912	(2,648)	Translation Adjustment
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		24,026,772	20,630,471	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		20,200,306	16,393,618	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non pengendali		3,815,554	4,239,501	Non controlling interest
		24,015,860	20,633,119	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		20,211,218	16,390,970	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non pengendali		3,815,554	4,239,501	Non controlling interest
		24,026,772	20,630,471	
LABA PER SAHAM (Disajikan dalam Sen AS Dolar)	2.o, 29			EARNINGS PER SHARE (Presented in Cent US Dollars)
Dasar		0.57	0.46	Basic
Dilusian		0.57	0.46	Diluted

*) Direklasifikasi dan diukur kembali, Catatan 1.e

*) As reclassified and remeasured, Note 1.e

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Company						Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities under Common Control	Saldo Laba/Retained Earnings		Total			
	USD	USD	USD	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	USD	USD	USD	
SALDO PER 31 DESEMBER 2010 *)	38,627,116	26,361,539	35,404,706	--	15,771,070	116,164,431	4,715,770	120,880,201	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010 *)
Pelaksanaan Waran Seri I	21, 22	10	33	--	--	43	--	43	Exercised Warrant Seri I
Opsi Saham - MESOP	34	--	53,712	--	--	53,712	--	53,712	Stock Option- MESOP
Penerbitan Saham Kepada Kepentingan Non Pengendali		--	--	--	--	--	1,627,327	1,627,327	Issuance of Shares to Non-Controlling Interest
Pembentukan Dana Cadangan	24	--	--	--	117,247	(117,247)	--	--	Appropriation for Reserve Fund
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	16,390,970	4,239,501	20,630,471	Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2011 *)	38,627,126	26,415,284	35,404,706	117,247	32,044,793	132,609,156	10,582,598	143,191,754	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011 *)
Opsi Saham - MESOP	34	--	113,035	--	--	113,035	--	113,035	Stock Option - MESOP
Opsi Saham - Convertible Loan	16.a	--	537,259	--	--	537,259	--	537,259	Stock Option - Convertible Loan
Pelaksanaan Waran Seri I	21, 22	597,815	2,085,703	--	--	2,683,518	--	2,683,518	Exercised Warrant Seri I
Pelaksanaan Opsi Saham	21, 22, 34	27,506	94,286	--	--	121,792	--	121,792	Exercised Stock Option
Penerbitan Saham Kepada Kepentingan Non Pengendali		--	--	--	--	--	8,643,420	8,643,420	Issuance of Shares to Non-Controlling Interest
Dividen Tunai	23.a	--	--	--	--	(1,874,451)	--	(1,874,451)	Cash Dividend
Pembentukan Dana Cadangan	24	--	--	--	105,597	(105,597)	--	--	Appropriation for Reserve Fund
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	20,211,218	3,815,554	24,026,772	Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	39,252,447	29,245,567	35,404,706	222,844	50,275,963	154,401,527	23,041,572	177,443,099	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012

*) Direklasifikasi dan diukur kembali, Catatan 1.e

*) As reclassified and remeasured, Note 1.e

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

	Catatan/ Notes	2012 USD	2011 *) USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		119,957,573	112,161,261	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(72,341,088)	(75,574,981)	Cash Paid to Suppliers
Penerimaan dari Pengembalian Tagihan Pajak		79,252	158,951	Proceed from Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan		(1,946,226)	(1,535,554)	Payment of Income Tax
Pembayaran kepada Karyawan		(13,535,789)	(11,479,807)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga		(4,124,203)	(3,969,987)	Payment of Interest
Penerimaan Bunga		797,555	474,682	Interest Received
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>28,887,076</u>	<u>20,234,565</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	5,152,139	8,088,008	Proceed from Disposal of Fixed Assets
Penarikan (Penempatan) Deposito Dibatasi Penggunaannya		475,464	(259,455)	Redemption (Replacement) of Restricted Deposit
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(3,450,000)	(4,590,000)	Advance for Purchase of Fixed Assets
Penambahan Investasi Saham		(508,428)	--	Placement of Investment in Shares
Perolehan Aset Tetap		(43,164,484)	(62,885,403)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(41,495,309)</u>	<u>(59,646,850)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank		43,523,438	41,312,000	Receipt of Bank Loans
Penerimaan Setoran Modal		2,805,311	1,627,492	Receipt of Paid in Capital
Penerimaan dari Pihak Berelasi		387,644	697,748	Receipt from Related Parties
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(3,232,963)	(8,289,355)	Payment to Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(1,095,283)	(1,169,419)	Payment of Finance Lease Payable
Pembayaran Hutang Bank dan Biaya Transaksi Pinjaman		(20,090,976)	(14,858,118)	Payment of Bank Loans and Transaction Cost
Pembayaran Dividen Tunai		(1,874,451)	--	Payment of Dividend
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>20,422,719</u>	<u>19,320,348</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>7,814,485</u>	<u>(20,091,937)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(74,036)	(8,317)	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>9,613,009</u>	<u>29,713,263</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u><u>17,353,459</u></u>	<u><u>9,613,009</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSIST OF:
Kas	4	46,084	70,588	Cash on Hand
Bank		9,256,885	7,230,335	Cash in Banks
Deposito Berjangka		8,050,490	2,312,086	Time Deposits
Total		<u><u>17,353,459</u></u>	<u><u>9,613,009</u></u>	Total

*) Direklasifikasi dan diukur kembali, Catatan 1.e

*) As reclassified and remeasured, Note 1.e

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 35

Additional information of non cash activities is presented in Note 35

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

1. U m u m

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Swakarya Mulia Shipping berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia SH, No. 98 tanggal 18 Desember 1995. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 99 tanggal 26 Juni 2012 dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan dari Rp 1 triliun menjadi Rp 1,422 triliun, perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-47201.AH.01.02.TH.12 tanggal 5 September 2012.

Perusahaan berdomisili di Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pelayaran di dalam negeri dan kegiatan penunjangnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

PT Wintermarjaya Lestari, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)

Komisaris

Komisaris

Direksi:

Direktur Utama

Direktur

Direktur

(Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)

Direktur

Direktur Tidak Terafiliasi

Jonathan Jochanan

Johnson Williang Sutjipto

Darmawan Layanto

Sugiman Layanto

Ooi Ka Lok

Nely Layanto

Phillippe Surrier

H Endo Rasdja

1.a. Establishment and General Information

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (the Company) was established under name of PT Swakarya Mulia Shipping based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, SH, No. 98 dated December 18, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 on March 6, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 99 dated June 26, 2012 from Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, regarding increased the Authorized Capital from Rp 1 trillion to Rp 1.422 trillion, this amended deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-47201.AH.01.02.TH.12 dated September 5, 2012.

The Company is domiciled at Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the main activity of the Company is shipping in the national waters and its supporting activities.

The Company started its commercial operations in 1996. Currently, the Company is engaged in shipping voyage with a focus on supporting activities for the offshore transportation for oil and gas industry.

PT Wintermarjaya Lestari, which was incorporated in Jakarta, is the Company's ultimate parent entity.

1.b. Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Board of Commissioners:

*President Commissioner
(Serves as an Independent Commissioner)*

Commissionner

Commissionner

Directors:

President Director

Director

Director

(Serves as an Corporate Secretary)

Director

Unaffiliated Director

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Susunan komite audit Perusahaan pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua Jonathan Jochanan
Anggota Paul Capelle
Harjono Wreksoremboko

Board of Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

Chairman
Members

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai tetap masing-masing 174 dan 175 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and subsidiaries employed 174 and 175 permanent employees (unaudited), respectively.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, 50% atau lebih saham pada entitas anak sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries' Structure

The Company has ownership interest 50% or more, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2012 %	2011 %	2012 USD	2011 USD
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	1971	99.71	99.51	135,890,971	125,200,353
PT Ariel Niaga Nusantara (Ariel)	Palembang	Pelayaran/Shipping	1997	99.51	99.51	10,099,761	9,077,112
PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa)	Jakarta	Pelayaran dan Perdagangan/Shipping and Trading	1995	99.74	99.66	46,468,236	39,690,979
PT Hammar Marine Offshore (Hammar)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2011	60.00	60.00	4,412,380	4,780,358
PT PSV Indonesia (PSV)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2010	51.00	51.00	51,299,376	53,345,708
Abbeypure Pte. Ltd (ABP)	Singapura/Singapore	Investasi/Investment	2010	100.00	100.00	21,721,553	18,907,530
PT Winpan Offshore (Winpan)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2011	51.00	51.00	4,490,612	3,957,494
PT Win Offshore (Wino)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2012	50.00	99.90	50,991,206	4,056,823
PT WM Offshore (WMO)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	--	51.00	51.00	3,735,184	3,699,399
Florissa Pte.Ltd. (Florissa)	Singapura/Singapore	Investasi/Investment	2012	100.00	--	2,876,192	--

Berikut perubahan kepemilikan dan pendirian pada entitas anak:

Following the change of ownership and establishment at the subsidiary:

PT Wintermar

Pada tahun 2012, Perusahaan menambah kepemilikan saham pada Wintermar sehingga menjadi 99,71%.

PT Wintermar

In 2012, the Company increased its ownership in Wintermar to 99.71%.

PT Sentosasegara Mulia Shipping

Pada tahun 2012, Perusahaan menambah kepemilikan saham pada Sentosa sehingga menjadi 99,74%.

PT Sentosasegara Mulia Shipping

In 2012, the Company increased its ownership in Sentosa to 99.74%.

PT Win Offshore

Pada tahun 2012, Wino menerbitkan 125.000 saham baru untuk Perusahaan dan PACC Offshore, pihak ketiga, masing-masing sebanyak 50.000 saham dan 75.000 saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di Wino menjadi 50%.

PT Win Offshore

In 2012, Wino issuance 125,000 new share for the Company and PACC Offshore, third party, amounting 50,000 share and 75,000 share, respectively, the Company's ownership in Wino decreased to 50%.

Florissa Pte.Ltd.

Pada tanggal 6 Maret 2012, Perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 1 saham pada Florissa Pte Ltd, yang berkedudukan di Singapura.

Florissa Pte.Ltd.

On March 6, 2012, the Company contributed a paid-in capital of 1 share in Florissa Pte Ltd, domiciled in Singapore.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred as the "Group".

1.d. Pencatatan Saham Perusahaan

Pada tanggal 19 Nopember 2010, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif pendaftaran sebagai perusahaan publik dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-10515/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum

1.d. Listing of the Company's Shares

On November 19, 2010, the Company received an effective notification of registration as a public company by the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-10515/BL/2010 for its public offering for

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

atas 900.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dan 90.000.000 Waran Seri I. Saham dan waran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Nopember 2010.

Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 450 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 30 Mei 2011 sampai 29 Nopember 2012 (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sejumlah 3.609.823.948 dan 3.550.000.082 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.e. Perubahan Mata Uang Pelaporan

Sebelum 1 Januari 2012, mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah. Sejak 1 Januari 2012, mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat yang diidentifikasi sebagai mata uang fungsional Perusahaan berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, saldo awal laporan diukur kembali seolah-olah mata uang pelaporan telah digunakan di tahun-tahun sebelumnya, sesuai dengan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Pengukuran dilakukan sesuai dengan cara berikut:

- Aset dan liabilitas moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan;
- Aset dan liabilitas non-moneter serta modal saham diukur kembali dengan menggunakan kurs historis;
- Pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan;
- Pendapatan dan beban diukur kembali dengan menggunakan kurs rata-rata, kecuali untuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset non-moneter yang diukur kembali dengan menggunakan kurs historis aset yang bersangkutan; dan
- Perbedaan yang timbul dari pengukuran kembali di atas dicatat dalam saldo awal dari saldo laba.

Pada tahun 2012, Grup menerapkan Peraturan Bapepam-LK VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Perusahaan Publik. Oleh karena itu beberapa angka perbandingan di posisi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, sebelum dilakukan pengukuran kembali, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

900,000,000 shares and 90,000,000 Warrant Series I. These shares and warrants were listed on the Indonesian Stock Exchange dated November 29, 2010.

Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 450 per share. The holder can exercise the right to purchase the share from May 30, 2011 to November 29, 2012 (Note 21).

As of December 31, 2012 and 2011, amounted 3,609,823,948 and 3,550,000,082 shares respectively of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

1.e. Change of Reporting Currency

Prior to January 1, 2012, the reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements was the Indonesian Rupiah. Starting on January 1, 2012, the reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the US Dollar which is identified as the Company's functional currency based on the Company's primary economic environment where the Company operates. For reporting purposes, the beginning balances of the accounts were remeasured as if the reporting currency has been used in prior years, in accordance with SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The measurement are based on the following:

- Monetary assets and liabilities were translated using the prevailing rates at reporting date;
- Non-monetary assets and liabilities and capital stock were measured using the historical rates;
- Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency were translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined;
- Income and expense were remeasured using the average exchange rate, except for depreciation of fixed assets and amortization of non-monetary assets, which were remeasured using the historical exchange rates of the underlying assets; and
- The remeasurement differences from application of the above procedures were recorded in the retained earnings.

In 2012, the Group adopted Bapepam-LK rule VIII.G.7 attachment the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KE-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies. Therefore certain comparative figures in the statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, before remeasurement carried out, have been reclassified to conform with the presentation in the statements of financial position as of December 31, 2012.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Ikhtisar laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif sebelum dan sesudah reklasifikasi dan pengukuran kembali adalah sebagai berikut:

The summary of the financial statements as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 and the comprehensive income before and after the reclasification and remeasurement are as follows:

	31 Desember /December 31, 2011			
	Sebelum reklasifikasi dan pengukuran Kembali/Before Reclassification and Remeasurement (Dalam ribuan/ In thousand Rupiah)	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification (Dalam ribuan/ In thousand Rupiah)	Setelah Pengukuran Kembali/ After Remeasurement USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	87,170,764	87,170,764	9,613,009	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	11,686,572	11,686,572	1,288,771	Related Parties
Pihak Ketiga	276,583,536	276,583,536	30,501,052	Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2,194,159	--	--	Others Receivables - Third Parties
Aset keuangan Lancar Lainnya	--	2,194,159	241,967	Other Current Financial Asset
Persediaan	169,112	169,112	18,528	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	9,789,848	9,789,848	1,079,604	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	9,186,474	9,186,474	996,082	Advances and Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki untuk Dijual	1,567,939	1,567,939	138,206	Non Current Asset Classified as Held for Sale
Total Aset Lancar	398,348,405	398,348,405	43,877,219	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	13,992,551	13,992,551	1,543,069	Due from Related Parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	170,454,290	170,454,290	19,046,232	Investment in Associates
Aset Pajak Tangguhan	816,831	816,831	90,078	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	1,751,781,674	1,751,781,674	195,014,535	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	50,139,150	50,139,150	5,736,810	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	1,987,184,495	1,987,184,495	221,430,724	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	2,385,532,900	2,385,532,900	265,307,943	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	86,603,038	86,603,038	9,550,401	Related Parties
Pihak Ketiga	103,675,027	103,675,027	11,433,064	Third Parties
Utang Pajak	2,881,453	2,881,453	317,761	Taxes Payable
Beban yang Masih Harus Dibayar	10,049,018	--	--	Accrued Expenses
Beban Akrual	--	9,783,331	1,085,371	Accrued Expenses
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	18,502,261	--	--	Others Payable - Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	265,687	29,299	Short Term Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	18,502,261	2,040,273	Other Current Financial Liabilities
Utang Dividen	--	--	--	Dividend Payable
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Portion of Long-term Liabilities:
Utang Bank	142,737,084	142,737,084	15,740,665	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	9,932,026	9,932,026	1,095,283	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	374,379,907	374,379,908	41,292,117	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi	131,485,523	131,485,523	14,499,947	Due to Related Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	64,733,411	64,733,411	--	Others Payable - Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	7,138,665	Other Non Current Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang setelah dikurangi bagian Jatuh Tempo 1 Tahun:				Long-term Liabilities net of Current Portion:
Utang Bank	521,999,518	521,999,518	57,564,307	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	Finance Lease Payables
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik				Deferred Gain from Sale and Leaseback
Aset Tetap	37,330	37,330	4,067	Transactions of Fixed Assets
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	14,663,741	--	--	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	--	14,663,741	1,617,086	Long Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	--	--	--	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	732,919,523	732,919,523	80,824,072	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1,107,299,430	1,107,299,430	122,116,189	TOTAL LIABILITIES

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

31 Desember / December 31, 2011

	Sebelum reklasifikasi dan pengukuran Kembali/Before Reclassification and Remeasurement (Dalam ribuan/ In thousand Rupiah)	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification (Dalam ribuan/ In thousand Rupiah)	Setelah Pengukuran Kembali/ After Remeasurement USD
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			
Modal Saham	355,000,082	355,000,082	38,627,126
Tambahan Modal Disetor	238,124,062	238,273,396	26,415,284
Komponen Ekuitas Lainnya:			
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi			
Entitas Sepengendali	337,777,203	337,777,203	35,404,706
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	(322,474)	--	--
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			
Entitas Asosiasi	(520,127)	--	--
Opsi Saham	471,808	--	--
Saldo Laba	256,700,658	--	--
Ditentukan Penggunaannya	--	1,000,000	117,247
Belum Ditentukan Penggunaannya	--	255,180,531	32,044,793
Total	1,187,231,212	1,187,231,212	132,609,156
Keperluan Non Pengendali	91,002,258	91,002,258	10,582,598
TOTAL EKUITAS	1,278,233,470	1,278,233,470	143,191,754
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,385,532,900	2,385,532,900	265,307,943

EQUITY
Equity Atributable to the owners of The Parent Entity:
Capital Stock
Additional Paid in Capital
Other Equity Components:
Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control
Translation Adjustment
Difference Due to Changes of Equity Transaction in Subsidiaries
Stock Option
Retained Earnings
Appropriated
Unappropriated
Total
Non-Controlling Interest
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

1 Jan 2011/31 Des 2010/Jan 1, 2011/Dec 31, 2010

	Sebelum reklasifikasi dan pengukuran Kembali/Before Reclassification and Remeasurement (Dalam ribuan/ In thousand Rupiah)	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification (Dalam ribuan/ In thousand Rupiah)	Setelah Pengukuran Kembali/ After Remeasurement USD
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	267,151,948	267,151,948	29,713,263
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	5,475,703	5,475,703	609,020
Pihak Ketiga	240,625,922	240,625,922	26,762,976
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	396,011	--	--
Aset keuangan Lancar Lainnya	--	396,011	44,045
Persediaan	320,649	320,649	27,897
Pajak Dibayar di Muka	11,427,192	11,427,192	1,270,959
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	10,123,915	10,123,915	787,347
Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki untuk Dijual	--	--	--
Total Aset Lancar	535,521,340	535,521,340	59,215,507
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi	18,635,769	18,635,769	2,372,714
Investasi pada Entitas Asosiasi	143,557,746	143,557,746	15,848,132
Aset Pajak Tangguhan	816,831	816,831	90,850
Aset Tetap	1,346,236,969	1,346,236,969	149,297,798
Aset Tidak Lancar Lainnya	37,773,625	37,773,625	3,882,679
Total Aset Tidak Lancar	1,547,020,940	1,547,020,940	171,492,173
TOTAL ASET	2,082,542,280	2,082,542,280	230,707,680

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and Cash Equivalents
Accounts Receivable
Related Parties
Third Parties
Others Receivables - Third Parties
Other Current Financial Asset
Inventories
Prepaid Taxes
Advances and Prepaid Expenses
Non Current Asset Classified as Held for Sale
Total Current Assets
NON CURRENT ASSETS
Due from Related Parties
Investment in Associates
Deferred Tax Assets
Fixed Assets
Other Non Current Assets
Total Non Current Assets
TOTAL ASSETS

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

	1 Jan 2011/31 Des 2010/Jan 1, 2011/Dec 31, 2010			
	Sebelum reklasifikasi dan pengukuran Kembali/Before Reclassification and Remeasurement (Dalam ribuan/ In thousand Rupiah)	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification (Dalam ribuan/ In thousand Rupiah)	Setelah Pengukuran Kembali/ After Remeasurement USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	162,862,076	162,862,076	17,924,180	Related Parties
Pihak Ketiga	77,939,884	77,939,884	5,005,143	Third Parties
Utang Pajak	6,058,514	6,058,514	766,311	Taxes Payable
Beban yang Masih Harus Dibayar	5,590,166	--	--	Accrued Expenses
Beban Akrual	--	5,094,949	477,800	Accrued Expenses
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	33,851,850	--	--	Others Payable - Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	495,217	55,079	Short Term Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	33,851,907	8,686,047	Other Current Financial Liabilities
Utang Dividen	57	--	--	Dividend Payable
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Portion of Long-term Liabilities:
Utang Bank	127,324,913	127,324,913	13,075,348	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	10,514,363	10,514,363	1,169,432	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>424,141,823</u>	<u>424,141,823</u>	<u>47,159,340</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi	203,091,827	203,091,827	21,510,637	Due to Related Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	44,334,167	44,334,167	--	Others Payable - Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	4,930,950	Other Non Current Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang setelah dikurangi bagian Jatuh Tempo 1 Tahun:				Long-term Liabilities net of Current Portion:
Utang Bank	295,089,870	295,089,870	33,916,638	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	9,847,689	9,847,689	1,095,283	Finance Lease Payables
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik Aset Tetap	59,635	59,635	6,433	Deferred Gain from Sale and Leaseback Transactions of Fixed Assets
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	10,570,837	--	--	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	--	10,570,837	1,175,713	Long Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	292,073	292,073	32,485	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>563,286,098</u>	<u>563,286,098</u>	<u>62,668,139</u>	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>987,427,921</u>	<u>987,427,921</u>	<u>109,827,479</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Atributable to the owners of The Parent Entity:
Modal Saham	355,000,000	355,000,000	38,627,116	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	238,123,775	236,871,557	26,361,539	Additional Paid in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya:				Other Equity Components:
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	337,777,203	337,777,203	35,404,706	Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	(1,252,218)	--	--	Translation Adjustment
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	(520,127)	--	--	Difference Due to Changes of Equity Transaction in Subsidiaries
Opsi Saham	--	--	--	Stock Option
Saldo Laba	124,281,946	--	--	Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	--	--	--	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	--	123,761,819	15,771,070	Unappropriated
Total	<u>1,053,410,579</u>	<u>1,053,410,579</u>	<u>116,164,431</u>	Total
Keperluan Non Pengendali	<u>41,703,780</u>	<u>41,703,780</u>	<u>4,715,770</u>	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS	<u>1,095,114,359</u>	<u>1,095,114,359</u>	<u>120,880,201</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2,082,542,280</u>	<u>2,082,542,280</u>	<u>230,707,680</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

	31 Des/Dec 31, 2011			
	Sebelum Reklasifikasi dan Pengukuran Kembali/Before Reclassification and Restatement (Dalam ribuan/ In thousand Rupiah)	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification (Dalam ribuan/ In thousand Rupiah)	Setelah Pengukuran Kembali/ After Remeasurement USD	
PENDAPATAN	1,023,980,032	1,023,980,032	115,922,160	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	771,676,269	771,676,269	87,125,245	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO	252,303,763	252,303,763	28,796,915	GROSS PROFIT
Beban Usaha	--	(65,864,973)	(7,367,534)	Operating Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(63,220,380)	--	--	General and Administrative
Beban Pemasaran	(2,644,592)	--	--	Marketing
Pendapatan Lainnya	--	12,817,096	1,692,541	Others Income
Beban Lainnya	--	(11,422,901)	(301,978)	Other Expenses
LABA USAHA	186,438,790	187,832,986	22,819,945	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(8,873,290)	--	--	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Penurunan Nilai Piutang	(224,995)	--	--	Impairment of Receivables
Laba Pelepasan Aset Tetap	8,667,617	--	--	Gain on Disposal of Fixed Assets
Penghasilan Bunga	4,149,479	--	--	Interest Income
Amortisasi Keuntungan Ditangguhkan	22,305	--	--	Amortisation of Deferred Gain
Lain-lain	(2,346,922)	--	--	Other
Bagian Laba Entitas Asosiasi	26,438,922	26,438,922	3,261,779	Equity In Net Earning Of Associates Companies
Beban Keuangan	(33,114,069)	(33,114,069)	(3,893,247)	Finance Charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	181,157,839	181,157,839	22,188,477	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	(13,941,966)	(13,941,966)	(1,587,842)	Current Tax
Pajak Tangguhan	284,822	284,822	32,485	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(13,657,144)	(13,657,144)	(1,555,357)	Total Income Tax Expenses - Net
LABA TAHUN BERJALAN	167,500,695	167,500,695	20,633,119	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	929,744	929,744	(2,648)	Translation Adjustment
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	168,430,439	168,430,439	20,630,471	Total Comprehensive Income for the
TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	132,418,712	132,418,712	16,393,618	Owner of the Parent Company
Keperentingan Non pengendali	35,081,983	35,081,983	4,239,501	Non Controlling Interest
	167,500,695	167,500,695	20,633,119	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	133,348,456	133,348,456	16,390,970	Owner of the Parent Company
Keperentingan Non pengendali	35,081,983	35,081,983	4,239,501	Non Controlling Interest
	168,430,439	168,430,439	20,630,471	
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar	Rp 37.30	Rp 37.30	USD 0.0046	Basic
Dilusian	Rp 37.29	Rp 37.29	USD 0.0046	Diluted

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

	31 Des/Dec 31, 2011		
	Sebelum	Setelah	
	Pengukuran Kembali/ Before	Pengukuran Kembali/ After	
	Remeasurement (Dalam ribuan/ In thousand Rupiah)	Remeasurement USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	988,508,754	112,161,261	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(646,474,192)	(75,574,981)	Cash Paid to Suppliers
Penerimaan dari Pengembalian Tagihan Pajak	1,357,920	158,951	Proceed from Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan	(13,740,080)	(1,535,554)	Payment of Income Tax
Pembayaran kepada Karyawan	(100,563,791)	(11,479,807)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga	(35,118,277)	(3,969,987)	Payment of Interest
Penerimaan Bunga	4,149,479	474,682	Interest Received
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>198,119,813</u>	<u>20,234,565</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	64,749,762	8,088,008	Proceed from Disposal of Fixed Assets
Penarikan (Penempatan) Deposito Dibatasi Penggunaannya	(4,283,394)	(259,455)	Redemption (Replacement) of Restricted Deposit
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(39,721,370)	(4,590,000)	Advance for Purchase of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(555,560,576)	(62,885,403)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(534,815,578)</u>	<u>(59,646,850)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	358,079,246	41,312,000	Receipt of Bank Loans
Penerimaan Setoran Modal	14,216,495	1,627,492	Receipt of Paid in Capital
Penerimaan dari Pihak Berelasi	6,188,007	697,748	Receipt from Related Parties
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(71,523,817)	(8,289,355)	Payment to Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan	(10,604,409)	(1,169,419)	Payment of Finance Lease Payable
Pembayaran Hutang Bank dan Biaya Transaksi Pinjaman	(140,165,234)	(14,858,118)	Payment of Bank Loans and Transaction Cost
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>156,190,287</u>	<u>19,320,348</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(180,505,478)</u>	<u>(20,091,937)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	524,295	(8,317)	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>267,151,948</u>	<u>29,713,263</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>87,170,764</u></u>	<u><u>9,613,009</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSIST OF:
Kas	640,096	70,588	Cash on Hand
Bank	65,564,680	7,230,335	Cash in Banks
Deposito Berjangka	<u>20,965,988</u>	<u>2,312,086</u>	Time Deposits
Total	<u><u>87,170,764</u></u>	<u><u>9,613,009</u></u>	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

**2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi
(PSAK dan ISAK Revisi)**

**2. Adoption of Revised Statement
and Interpretation of Financial Accounting
Standards (Revised SFAS and IFAS)**

2.a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, yaitu:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010): "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011): "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010): "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011): "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 28 (Revisi 2011): "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011): "Sewa"
- PSAK No. 33 (Revisi 2011): "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010): "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 36 (Revisi 2011): "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010): "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2011): "Laba Per Saham"
- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63: "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No. 64 "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK No. 13: "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No. 15: "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 16: "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No. 18: "Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No. 19: "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"

2.a. Standards Effective in the Current Year

The following revised standards, amendments to standards and interpretations issued by Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB - IIA) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2012, as follows:

- SFAS No. 10 (Revised 2010): "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS No. 13 (Revised 2011): "Investment Property"
- SFAS No. 16 (Revised 2011): "Fixed Assets"
- SFAS No. 18 (Revised 2010): "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS No. 24 (Revised 2010): "Employee Benefits"
- SFAS No. 26 (Revised 2011): "Borrowing Costs"
- SFAS No. 28 (Revised 2010): "Accounting for Casualty Insurance Contract"
- SFAS No. 30 (Revised 2011): "Leases"
- SFAS No. 33 (Revised 2011): "Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining"
- SFAS 34 (Revised 2010): "Construction Contracts"
- SFAS No. 36 (Revised 2011): "Accounting for Life Insurance Contract"
- SFAS No. 46 (Revised 2010): "Accounting for Income Taxes"
- SFAS No. 50 (Revised 2010): "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS No. 53 (Revised 2010): "Share-based Payment"
- SFAS No. 55 (Revised 2011): "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 56 (Revised 2011): "Earnings per Share"
- SFAS No. 60: "Financial Instrument: Disclosures"
- SFAS No. 62: "Insurance Contract"
- SFAS No. 63: "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- SFAS No. 64 "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources"
- IFAS No. 13: "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"
- IFAS No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- IFAS No. 16: "Service Concession Arrangements"
- IFAS No. 18 "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities"
- IFAS No. 19: "Applying the Restatement Approach under SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

- ISAK No. 20: "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"
- ISAK No. 22: "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi – Insentif"
- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25: "Hak Atas Tanah"
- ISAK No. 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, yaitu:

- **PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"**

Standar revisi ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, Grup mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a) mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b) mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c) mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d) mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Grup telah menerapkan standar ini sejak tanggal 1 Januari 2012, penerapan tersebut mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

- **PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"**

Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Grup adalah sebagai berikut:

- a) Pengakuan Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui seluruh keuntungan/(kerugian) aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

- *IFAS No. 20: "Income Taxes - Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders"*
- *IFAS No. 22: "Service Concession Arrangements: Disclosure"*
- *IFAS No. 23: "Operating Leases – Incentives"*
- *IFAS No. 24: "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"*
- *IFAS No. 25: "Land Rights"*
- *IFAS No. 26: "Reassessment of Embedded Derivatives"*

The following state the impact of amendments to the above new standards that are relevant and significant to the Group's consolidated financial statements:

- **SFAS No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"**

This revised standard specifies the measurement and presentation of currency of an entity where the measurement of currency shall be at the functional currency while the presentation of currency can be in currency other than the functional currency.

In determining the functional currency, the Group considers the following factors:

- a) *the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and that regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- b) *the currency that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- c) *Additional disclosures required, among others: source of uncertainty estimation and capital management.*
- d) *the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

Group has applied this standard since January 1, 2012, its adoption has resulted to the statement of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 and consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010.

- **SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"**
Several notable revisions, relevant to the Group are as follows:

- a) *Recognition of Actuarial Gains/(Losses)*
The revised standard introduces a new alternative method to recognise actuarial gains/(losses) in full through out other comprehensive income.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

- b) Pengungkapan Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:
- Jumlah atas nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
 - Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Grup telah memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan/ (kerugian) aktuarial.

Standar yang direvisi juga mensyaratkan pengungkapan baru tambahan. Pengungkapan yang disyaratkan tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 19 yang telah disusun sesuai dengan standar.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

- **PSAK No. 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”**
PSAK No. 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 31.

2.b. Pernyataan yang Telah Dikeluarkan tapi Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan pencabutan standar yang telah dikeluarkan oleh DSAK-IAI tetapi belum efektif di tahun 2012, namun penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang di mulai 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut.

- PSAK No. 38 (Revisi 2012): “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”
- ISAK No. 21 *): “Perjanjian Konstruksi Real Estate”
- PPSAK No. 7 *): Pencabutan PSAK No. 44: “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate paragraf 1-46, 49-55 dan 62-64”
- PPSAK No. 10: “Pencabutan PSAK No. 51: “Akuntansi Kuasi Reorganisasi”

*) Ditunda sampai dengan waktu yang tidak ditentukan, sesuai dengan surat pengumuman DSAK-IAI No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

- b) *Disclosures*
The revised standard introduces a number of disclosure requirements including disclosure of:
- *The amounts of present value of the defined benefit obligation for the current annual period and the previous four annual periods; and*
 - *The amounts of the experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets for the current annual period and the previous four annual periods.*

The Group has determined to continue to use the corridor approach in the recognition of actuarial gains/ (losses).

The revised standard also introduces additional new disclosures. The new disclosure requirements as disclosed in Note 19 have been prepared in accordance with standard.

The consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements.

- **SFAS No. 60 “Financial Instrument: Disclosures”**
SFAS No. 60 introduces three hierarchy level for value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

The effect of the adoption of this standard is shown in the disclosure on Note 31.

2.b. Standards Issued which Are Not Yet Effective

The accounting standards issued and revoked by FASB- IIA that not effective in 2012, but mandatory and effective for the financial year beginning on January 1, 2013 are as follows:

- *SFAS No. 38 (Revised 2012): “Business Combination Entities Under Common Control”*
- *IFAS No. 21 *): “Real Estate Construction Contracts”*
- *PPSAK No. 7 *): “Revocation of SFAS No. 44: “Accounting for Real Estate Development Activity Paragraphs 1-46, 49-55 and 62-64”*
- *PPSAK No. 10: “Revocation of SFAS No. 51: “Accounting for Quasi-Reorganization”*

*) *Postponed until a date determined later, according to the announcement letter of FASB-IIA No. 0643/DSAK/ IAI/IX/2012 dated September 21, 2012.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Standar yang relevan dengan Grup adalah PSAK 38 (Revisi 2012): "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Standar ini diterapkan secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo selisih nilai berdasarkan PSAK 38 (2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada tanggal awal penerapan (1 Januari 2013) disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Standard which relevance the Group SFAS 38 (revised 2012): "Business Combination Entity Under Common Control". This standard shall be applied prospectively with the requirement that the beginning balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control based on SFAS 38 (2004): Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control at the first implementation (January 1, 2013) is presented in the equity as part of additional paid in capital and will not be recognised as realised gain/loss or reclassified into retained earnings.

2.c. Pencabutan Standar Akuntansi

Pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 dan tidak berdampak material terhadap kinerja dan posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut

- PSAK No. 11: "Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing"
- PSAK No. 47: "Akuntansi Tanah"
- PSAK No. 52: "Mata Uang Pelaporan"
- ISAK No. 4: "Alternatif Perlakuan yang Dijijinkan atas Selisih Kurs"

2.c. Withdrawal of Accounting Standards

The withdrawal of the following financial accounting standards and interpretations, which are effective for the financial period beginning on January 1, 2012 and did not materially impact to the Group's result and financial position are as follows:

- SFAS No. 11: "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies"
- SFAS No. 47: "Accounting for Land"
- SFAS No. 52: "Reporting Currencies"
- IFAS No. 4: "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences"

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK – IAI, serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

3.a. Compliance of Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the FASB – IIA, and regulation prevailed in the Capital Market include Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution No. VIII.G.7 about preparation of financial statements, decree of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements the issuer or public company.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) (Catatan 1.e) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (Note 1.e) which is functional currency of the Group.

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern the financial and operating policies of another entity.

The entity is consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan ekuitas entitas anak akibat transaksi dengan pihak non-pengendali disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam USD dengan kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut

	31 Des 2012/ Dec 31, 2012 USD
10.000 Rupiah (IDR)	1.03413
1 Ringgit Malaysia (MYR)	0.32675
1 Dolar Singapura (SGD)	0.81770

3.e. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

3.f. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan secara langsung atau tidak langsung mempunyai kepemilikan saham 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Change in equity of subsidiaries is stated as due to transactions with non-controlling interests "Difference in Transaction with Non-Controlling Entity" in the consolidated statements of financial position.

3.d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted to USD using the average rate of export bill of Bank of Indonesia prevailing at December 31, 2012 and 2011 as follows:

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011 USD	
	1.10278	10,000 Rupiah (IDR)
	0.31461	1 Malaysia Ringgit (MYR)
	0.76911	1 Singapore Dollar (SGD)

3.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturities of not more than 3 (three) months since the time of their placement, not pledged as collateral and unrestricted.

3.f. Investments in Associates

Investment in shares wherein the Company has an ownership interest, directly and indirectly of 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method, whereby the cost of investment is increased or

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

decreased by the Company's share in the net earnings (losses) of an associate since the acquisition date, and deducted by dividend income.

3.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

3.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

3.h. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan. Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

3.h. Fixed Assets - Direct Ownership

Effective on January 1, 2012, the Group has applied SFAS No. 16 (Revised 2011) "Fixed Assets". The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the related disclosures in the financial statements. In accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011), the Group has chosen the cost model for the measurement of its fixed assets.

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Setelah pengakuan awal dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

After initial recognition, are measured based on using cost model and are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Kapal dan Perlengkapan	16 – 20	<i>Vessels and Equipment</i>
Mesin	4	<i>Machinery</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	4	<i>Office Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya docking dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

Biaya docking kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai sisa umur kapal.

Vessel dry docking cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the remaining useful life of vessel.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir periode pelaporan.

3.i. Sewa

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Transaksi jual dan sewa balik meliputi penjualan suatu aset dan penyewaan kembali aset yang sama. Jika suatu transaksi jual dan sewa balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Keuntungan yang belum diamortisasi disajikan pada akun "Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik Aset Tetap – Bersih".

3.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diserahkan. Beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya.

3.k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

Management has reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method at the end of each reporting period.

3.i. Leases

Lease is classified as finance lease when the lease transferred substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset. Lease is classified as operating lease when the lease did not transfer substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset.

At the commencement of the lease term, lessee recognized finance lease as asset and liability in consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or at present value of minimum lease payment, if present value is lower than fair value. Each valuation is determined at the beginning of the contract. The discount rate to be used in calculating the present value of minimum lease payment is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable, or else at the lessee's incremental borrowing rate should be used. Lessee's initial direct cost is added to the asset. Depreciation policy of leased asset should be consistent with that for owned assets.

A sale and leaseback transaction involves the sale of an asset and leasing back the same asset. If a sale and leaseback transaction is a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount should not be immediately recognized as income in the financial statements of a seller (lessee), but it should be deferred and amortized over the lease period. Unamortized gains are stated in "Deferred Gain from Sales and Lease Back Transaction of Fixed Assets – Net" account.

3.j. Revenues and Expenses Recognition

Revenues are recognized when the services are delivered. Expenses and other income (charges) are recognized on accrual basis.

3.k. Impairment of Non-financial Assets

At reporting date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3.l. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program imbalan pasca kerja yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. memberhentikan seorang atau sekelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b. menyediakan pesangon bagi karyawan yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

3.m. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less selling cost or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to consolidated statements of comprehensive income.

3.l. Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The post-employment benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in post-employment benefit programs whose number exceeds the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statement of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Termination benefits

Termination benefit is recognized when, and only when, the Company is committed to either :

- a. *terminate the employment of an employee or group of employees before the normal retirement date; or*
- b. *provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy.*

3.m. Income Tax

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using the balance sheet liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred tax.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan objek pajak final, sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut. Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau pajak yang masih harus dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini atas penghasilan non final diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

3.n. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

The Company's principal revenue is subjected to final tax, consequently the Company does not recognize deferred tax asset and liability arising from temporary difference of carrying value of asset and liabilities according to consolidated financial statements with tax bases of asset and liability related to the said revenue. Final income tax expense is recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of income is recognized as prepaid tax or accrued tax.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current tax for non final revenue is recognized based on taxable income for the year which income is determined in accordance with the current tax regulations.

3.n. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

The restructuring transactions with entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, does not represent changes of ownership in terms of economic substance and should not result in gain or loss for the group companies as a whole or for the individual entity in the group.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

3.o. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

3.p. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup

3.q. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Since restructuring transactions with entities under common control do not result in changes in term of economic substance of ownership in transferred assets, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value does not represent goodwill. Such difference is recorded in an account entitled "Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" and presented as a component of stockholders' equity.

3.o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent company with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounts for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares outstanding during the reporting period.

3.p. Segment Information

An operating segment is a component of entity which:

- *involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- *operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- *separate financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

3.q. Transaction and Balances with Related Parties

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3.r. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada karyawan. Beban kompensasi saham dihitung pada tanggal pemberian opsi saham berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diharapkan menjadi hak karyawan. Beban kompensasi saham diakui pada laporan laba rugi pada tanggal opsi diberikan.

Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes".

3.s. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
- The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

3.r. Stock Option

The Company provides stock options to employees. Stock compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock option that are expected to vest. Stock compensation expense is recognised in the statement of income at grant date.

The fair value of options granted is estimated using the "Black-Scholes" option pricing model.

3.s. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial Assets

Financial assets are classified in the one of the following four categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management determines financial assets' classification at initial recognition.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur ada FVTPL.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan deposit jaminan.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

- **Financial assets at fair value through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading when they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as assets held for trading, except for a derivative that is designated and effective as hedging instruments

At initial recognition, the financial asset measured at fair value through profit or loss recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at fair value.

As of December 31, 2012 and 2011, the Group has no financial assets at FVTPL.

- **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2012 and 2011, the financial assets, classified as loans and receivables, are cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, due from related parties and refundable deposits.

- **Held-to-Maturity Investments (HTM)**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) *investments which from its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- b) *investments were designated as available for sale; and*
- c) *investments that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivative* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan kedalam tiga kategori sebelumnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter diakui sebagai laba atau rugi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

As of reporting date, the Group has no held-to-maturity investments.

• **Available for Sale Financial Assets (AFS)**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as part of other comprehensive income until the investment is derecognized, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss

Impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets are recognized in profit or loss.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.

As of reporting date, the Group has no available for sale financial assets.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Financial Liabilities and Equity Instruments
Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Grup dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada 31 Desember 2012, Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai FVTPL adalah *convertible loan*.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Group's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

As of reporting date, the Group has no equity instruments.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are held for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those that are designated and effective as hedging instruments.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2012, financial liabilities that are classified as FVTPL is convertible loan.

- **Financial Liabilities Carried at Amortized Cost**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized as and measured using amortized cost.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan lainnya, utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan Posisi keuangan interim konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

As of December 31, 2012 and 2011, the financial liabilities that are classified into financial liabilities at amortized cost are accounts payable, accrued expenses, short term liabilities on employee benefit, others current financial liabilities, bank loan, finance lease payables and due to related parties..

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other charges paid and received by the parties to the contract that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

3.t. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, dan kemungkinan penjualan dianggap sangat mungkin terjadi. Aset tersebut diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

3.u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3.v Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value to profit and loss.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date.

Investments in equity securities that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost.

The fair value of other financial instruments that are not traded in active markets is determined using standard valuation techniques.

3.t. Non Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use, and a sale is considered highly probable. They are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

3.u. Provision

Provisions are recognized when the Group had a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimated can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimated of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle of provision are expected to be recovered from third party, a receivable is recognized as an assets if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3.v. Accounting Estimates and Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of fixed asset is disclosed in Note 10).

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai Wajar Opsi Saham

Nilai wajar dari opsi saham di estimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Black Scholes. Nilai wajar opsi tergantung pada beberapa faktor, seperti asumsi yang digunakan untuk menentukan ekspektasi ketidakstabilan harga saham dan dividen yang dihasilkan, demikian juga suku bunga bebas risiko. Ekspektasi-ekspektasi tersebut didasarkan asumsi bahwa penjualan harga saham dan pembayaran dividen di masa lalu akan berlanjut di masa depan.

Tingkat suku bunga bebas risiko yang digunakan adalah tingkat suku bunga yang sama yang digunakan untuk menghitung imbalan pasca kerja. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan asumsi-asumsi lain disajikan dalam Catatan 31.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Fair Value of Stock Option

Fair Value of stock option is estimated with using Black Scholes Option Pricing Method. The fair value of option will depend on several factors, such as the assumption used to determine the expected volatility of share price and expected dividend yield and risk free interest rate. Those expectations are determined based on assumption that historical volatility of stock price and dividend payment will continue in the future.

The risk free interest rate to be used is similar to the rate used in calculating employee benefits. Information on interest rate and other assumptions are presented in Note 31.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2012 USD	2011 USD	
Kas			Cash on Hand
<u>US Dolar</u>	22,784	44,839	<u>US Dollar</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
(2012: Rp 225,309,335; 2011: Rp 233,492,617)	23,300	25,749	(2012: Rp 225,309,335; 2011: Rp 233,492,617)
	<u>46,084</u>	<u>70,588</u>	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,347,770	3,320,958	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,191,237	1,665,999	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,954,167	145,030	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	418,767	323,860	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	330,487	140,940	PT Bank UOB Indonesia
United Overseas Bank Limited - Singapura	116,090	30,988	United Overseas Bank Limited - Singapore
The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia	54,168	222,378	The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia
DBS Bank - Singapura	53,014	437,593	DBS Bank - Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36,676	184,209	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 25,000)	33,124	7,666	Others (each below USD 25,000)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
(2012: Rp 3,303,096,032; 2011: Rp 1,176,510,717)	347,002	129,743	(2012: Rp 3,303,096,032; 2011: Rp 1,176,510,717)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(2012: Rp 876,549,866; 2011: Rp 4,269,980,307)	120,330	470,884	(2012: Rp 876,549,866; 2011: Rp 4,269,980,307)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(2012: Rp 902,637,812; 2011: Rp 528,559,710)	93,349	58,288	(2012: Rp 902,637,812; 2011: Rp 528,559,710)
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
(2012: Rp 207,058,462; 2011: Rp 3,136,336)	21,412	346	(2012: Rp 207,058,462; 2011: Rp 3,136,336)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	24,689	17,929	Others (each below Rp 200.000.000)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
DBS Bank - Singapura			DBS Bank - Singapore
(2012: SGD 128,516; 2011: SGD 84,612)	105,087	65,076	(2012: SGD 128,516; 2011: SGD 84,612)
United Overseas Bank Limited - Singapura			United Overseas Bank Limited - Singapore
(2012: SGD 11,636; 2011: SGD 10,982)	9,515	8,446	(2012: SGD 11,636; 2011: SGD 10,982)
Sub Total	<u>9,256,885</u>	<u>7,230,335</u>	Sub Total
Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga			Time Deposits at Third Parties
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank UOB Indonesia	6,000,000	--	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	850,000	1,800,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	166,364	166,364	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
(2012: Rp 10,000,000,000; 2011: Rp 3,000,000,000)	1,034,126	330,834	(2012: Rp 10,000,000,000; 2011: Rp 3,000,000,000)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(2011: Rp 135,000,000)	--	14,888	(2011: Rp 135,000,000)
Sub Total	<u>8,050,490</u>	<u>2,312,086</u>	Sub Total
Total	<u>17,353,459</u>	<u>9,613,009</u>	Total
Tingkat Bunga Deposito			Interest Rates on Time Deposits
US Dolar	1.5% - 2.75%	1.5% - 2.75%	US Dollar
Rupiah	6.25% - 7.25%	6.25% - 7.25%	Rupiah
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity Period of Time Deposits

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan:

	2012 USD	2011 USD
Pihak Berelasi (Catatan 9)	2,166,746	1,288,771
Pihak Ketiga		
BP Berau, Ltd	10,067,485	520,583
Niko Resources (South East Ganal I) Limited	2,877,361	-
PT. Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	2,081,896	796,886
PT Conoco Phillips Indonesia	2,044,906	1,017,435
Posh Semco Pte Ltd	842,915	453,005
PT Swiber Berjaya	804,690	-
Seruway Offshore Exploration Limited	747,635	-
Petrocina International (Bermuda) Ltd	687,834	926,341
PT Punj Lyod Indonesia	646,076	-
PT Kaltim Prima Coal	627,600	952,800
Chevron Indonesia Company	622,891	454,783
PT Niaga Sapta Samudra	542,757	642,086
North Sokang Energy Ltd	541,066	-
PT Total E&P Indonesia	539,696	177,840
PT. Pertamina Hulu Energi W. Madura Offshore	524,622	3,853,205
Santos (Sampang) Pte Ltd	199,837	3,342,348
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	189,008	502,420
PT Pertamina (Persero)	173,903	705,322
Talisman (Sageri) Ltd	-	5,148,634
PT Nippon Steel Construction Indonesia.	-	1,493,898
PT Richland Logistic Indonesia	-	931,131
Conocophillips Arafura Sea Ltd	-	930,963
PT Baruna Raya Logistic	-	693,575
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500,000)	9,267,749	7,214,805
Total	34,029,927	30,758,058
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai	(243,918)	(257,006)
Sub Total Pihak Ketiga	33,786,009	30,501,053
Total Bersih	35,952,755	31,789,823

b. Berdasarkan Umur

	2012 USD	2011 USD
Belum Jatuh Tempo	28,817,145	24,129,516
Telah Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	1,525,238	3,112,202
31 - 90 Hari	2,341,707	1,866,775
Lebih dari 90 hari	3,512,583	2,938,336
Total	36,196,673	32,046,829
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai	(243,918)	(257,006)
Total Bersih	35,952,755	31,789,823

c. Berdasarkan Mata Uang

	2012 USD	2011 USD
US Dolar	35,152,199	29,594,905
Rupiah (2012: Rp 10,100,062,429; 2011: Rp 22,054,834,000)	1,044,474	2,432,161
Dolar Singapura (2011: SGD 25,696)	-	19,763
Total	36,196,673	32,046,829
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai	(243,918)	(257,006)
Total Bersih	35,952,755	31,789,823

5. Accounts Receivable

a. By customers:

	2012 USD	2011 USD
Pihak Berelasi (Catatan 9)	2,166,746	1,288,771
Pihak Ketiga		
BP Berau, Ltd	10,067,485	520,583
Niko Resources (South East Ganal I) Limited	2,877,361	-
PT. Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	2,081,896	796,886
PT Conoco Phillips Indonesia	2,044,906	1,017,435
Posh Semco Pte Ltd	842,915	453,005
PT Swiber Berjaya	804,690	-
Seruway Offshore Exploration Limited	747,635	-
Petrocina International (Bermuda) Ltd	687,834	926,341
PT Punj Lyod Indonesia	646,076	-
PT Kaltim Prima Coal	627,600	952,800
Chevron Indonesia Company	622,891	454,783
PT Niaga Sapta Samudra	542,757	642,086
North Sokang Energy Ltd	541,066	-
PT Total E&P Indonesia	539,696	177,840
PT. Pertamina Hulu Energi W. Madura Offshore	524,622	3,853,205
Santos (Sampang) Pte Ltd	199,837	3,342,348
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	189,008	502,420
PT Pertamina (Persero)	173,903	705,322
Talisman (Sageri) Ltd	-	5,148,634
PT Nippon Steel Construction Indonesia.	-	1,493,898
PT Richland Logistic Indonesia	-	931,131
Conocophillips Arafura Sea Ltd	-	930,963
PT Baruna Raya Logistic	-	693,575
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500,000)	9,267,749	7,214,805
Total	34,029,927	30,758,058
<i>Dikurangi</i> : Allowances for Impairment	(243,918)	(257,006)
Sub Total Third Parties	33,786,009	30,501,053
Total Bersih	35,952,755	31,789,823

b. By Aging Categories

	2012 USD	2011 USD
Belum Jatuh Tempo	28,817,145	24,129,516
Telah Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	1,525,238	3,112,202
31 - 90 Hari	2,341,707	1,866,775
Lebih dari 90 hari	3,512,583	2,938,336
Total	36,196,673	32,046,829
<i>Dikurangi</i> : Allowances for Impairment	(243,918)	(257,006)
Total Bersih	35,952,755	31,789,823

c. By Currencies

	2012 USD	2011 USD
US Dolar	35,152,199	29,594,905
Rupiah (2012: Rp 10,100,062,429; 2011: Rp 22,054,834,000)	1,044,474	2,432,161
Dolar Singapura (2011: SGD 25,696)	-	19,763
Total	36,196,673	32,046,829
<i>Dikurangi</i> : Allowances for Impairment	(243,918)	(257,006)
Total Bersih	35,952,755	31,789,823

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of accounts receivable are as follows:

	2012 USD	2011 USD	
Saldo Awal	257,006	234,182	Beginning Balance
Penambahan (Pemulihan)	--	--	Addition (Recovery)
Selisih kurs	(13,088)	22,824	Foreign exchange
Saldo Akhir	243,918	257,006	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment risk of receivables.

Atas perjanjian sewa operasi kapal yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah pembayaran minimum di masa depan untuk periode sampai dengan 1 tahun adalah sebesar USD 88,520,431, untuk periode lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun adalah sebesar USD 122,795,761 dan untuk periode lebih dari 5 tahun sebesar USD 1,900,500.

Based on the outstanding vessel charter contracts in hand as of December 31, 2012, the total value of contract, for the period up to 1 year is amounted to USD 88,520,431, for the period of more than 1 year to 5 years is totalled to USD 122,795,761, and for contract extending beyond 5 years is totalled to USD 1,900,500.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan utang bank (Catatan 16).

Part of accounts receivable used as collateral for bank loan (Note 16).

Tidak terdapat rental kontingen dalam perjanjian sewa kapal.

There is no contingent rent under vessel charter agreement.

6. Perpajakan

6. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	2012 USD	2011 USD	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 23	29,040	42,249	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	--	73,282	Value Added Tax
Tagihan Pajak	--	23,857	Tax Claims for Refund
Sub Total	29,040	139,388	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	1,438	--	Article 21
Pasal 22	56	--	Article 22
Pasal 23	--	704	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	370,223	452,975	Value Added Tax
Tagihan Pajak	455,508	486,537	Claim for Tax Refund
Sub Total	827,225	940,216	Sub Total
Total	856,265	1,079,604	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Taxes Expense

	2012 USD	2011 USD	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan			The Company
Final	(87,705)	(61,623)	Final
Non Final	(183,626)	(3,059)	Non Final
Entitas Anak	(1,798,705)	(1,523,160)	Subsidiaries
	(2,070,036)	(1,587,842)	
Pajak Tanggahan			Deferred Tax
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	--	32,485	Subsidiaries
	--	32,485	
Total	(2,070,036)	(1,555,357)	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

c. Pajak Kini

Perhitungan atas pajak final sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012 USD	2011 USD	
Pendapatan yang Telah Difaturkan Berhubungan dengan Pengoperasian dan Persewaan Kapal	7,308,750	5,135,291	Invoiced Revenue from Charter and Operation of Vessels
Beban Pajak Penghasilan Final	87,705	61,623	Final Income Tax Expense
Dikurangi: Pemotongan Selama Tahun Berjalan	(82,400)	(53,742)	Less: Current Year Withholding
Beban Pajak Penghasilan Final yang Belum Dipotong	5,305	7,882	Unwithhold Final Income Tax Expense

Perhitungan beban pajak penghasilan final di atas menggunakan tarif 1,2% dari pendapatan.

A computation of final tax related to charter revenues and operation of vessels of the Company for the years ended December 31, 2012 and 2011 is as follows:

The calculation of the final income tax expense above is calculated based on the tax rate 1.2% of revenue.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with income before tax is as follows :

	2012 USD	2011 USD	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	26,085,896	22,188,477	Income before Income Tax According to Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(26,382,287)	(22,593,943)	Income Before Income Tax of Subsidiaries
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(296,391)	(405,466)	Loss Before Income Tax of the Company
Koreksi Fiskal			Tax Correction
<u>Beda Tetap</u>			<u>Permanent Differences</u>
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(3,257,932)	(3,261,779)	Equity in Net Earning of Associates
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(5,844,753)	(6,019,945)	Operating Revenue Subjected to Final Income Tax
Beban Usaha atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	6,986,337	7,045,839	Operating Expenses on Revenue Subjected to Final Income Tax
Beban Lain-lain yang Dikenakan Pajak Final	3,147,244	2,918,696	Other Expenses Subjected to Final Income Tax
Jumlah	734,503	277,345	Total
Rugi Fiskal yang Belum Dikompensasi:			Compensated Tax Loss:
Tahun 2010	--	(286,289)	Year 2010
Koreksi Pajak - Tahun 2010	--	21,180	Tax Correction - Year 2010
Penghasilan Kena Pajak	734,503	12,235	Taxable Income
Beban Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku	183,626	3,059	Current Tax Expense Calculated by Current Tax Rate
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka	(102,444)	--	Less : Prepaid Taxes
Hutang Pajak Penghasilan Pasal 29	81,182	3,059	Income Tax Payable - Article 29

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2012.

The Company has not submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT) for 2012 fiscal year.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2011 pada bulan April 2012. Penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan pasal 29 tahun 2012 dilaporkan dalam mata uang Rupiah. Ijin untuk pelaporan dalam Dolar AS telah diterima untuk tahun pajak 2013.

The Company has filled the company's income tax returns for the 2011 fiscal year in April 2012. Taxable income and income tax payable article 29 for the year 2012 is reported in Rupiah. Permission to report in US Dollar has been received for annual tax return starting 2013.

Penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian surat pemberitahuan tahunan (SPT) PPh Badan tahun 2012.

Taxable income as stated above is the basis for completing the annual corporate tax return year 2012.

d. Utang Pajak

	2012 USD	2011 USD
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	12,640	6,799
Pasal 23	4,445	975
Pasal 25	16,232	-
Pasal 4 (2)	3,690	1,546
Pasal 29	81,182	3,059
Utang Pajak Lainnya	4,393	-
	<u>122,582</u>	<u>12,380</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	47,928	37,222
Pasal 23	151,602	48,412
Pasal 26	4,588	5,936
Pasal 29	95,567	167,206
Pasal 4 (2)	705	4,815
Pajak Pertambahan Nilai	48,366	41,790
	<u>348,756</u>	<u>305,381</u>
Total	<u><u>471,338</u></u>	<u><u>317,761</u></u>

d. Taxes Payable

Company
Income Tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 4 (2)
Article 29
Other Tax Payables
Subsidiaries
Income Tax:
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax
Total

Wintermar

- Pada tanggal 6 Nopember 2006, Wintermar menerima hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2002, 2003 dan 2004 dengan rincian sebagai berikut:
 - Hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2002 terdiri dari SKPKB Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 15, SKPKB PPh Pasal 23, SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN), SKPKB PPN 16D, SKPKB PPN Impor dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN dengan jumlah sebesar Rp 1.669.417.304.
 - Hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2003 terdiri dari SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh Pasal 23, STP PPN, SKPKB PPN 16D, SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPN Impor dan SKPKB PPN dengan jumlah sebesar Rp 11.286.920.449.
 - Hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2004 terdiri dari SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPh Pasal 23, SKPKB PPN 16D, STP PPN dan SKPKB PPN dengan jumlah sebesar Rp 6.173.003.368.
- Pada tanggal 31 Januari 2007, Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan-pemeriksaan pajak di atas dan telah ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 25 Januari 2008 kemudian pada tanggal 14 April 2008 Wintermar mengajukan banding untuk tiap-tiap jenis pajak.

Wintermar

- On November 6, 2006, Wintermar received tax assessment letters for the year 2002, 2003 and 2004 with details as follows:
 - Tax assessment letter for the year 2002 which consists of Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) of Income Tax (PPh) Article 15, SKPKB PPh Article 23, SKPKB Value Added Tax (VAT), SKPKB PPN 16D, SKPKB PPN Import, Tax Collection Letter (STP) PPN totalling to Rp 1,669,417,304.
 - Tax assessment letter for the year 2003 which consists of SKPKB corporate income tax, SKPKB PPh Article 23, STP PPN, SKPKB VAT Article 16D, SKPKB PPh Article 15, SKPKB PPN Import and SKPKB PPN totalling to Rp 11,286,920,449.
 - Tax assessment letter for the year 2004 which consists of SKPKB corporate income tax, SKPKB PPh Article 15, SKPKB PPh Article 23, SKPKB VAT Article 16D, STP VAT and SKPKB VAT with totalling to Rp 6,173,003,368.
- On January 31, 2007, Wintermar objected to all the above tax assessment notices but these were rejected by Directorate General of Tax on January 25, 2008. Subsequently on April 14, 2008 Wintermar filed an appeal letter for against these rejections.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

- Pada tanggal 22 Agustus 2007, Wintermar menerima hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2005 yang terdiri dari SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPN Jasa Impor, SKPKB PPN Pasal 16D, SKPKB PPN dan STP PPN dengan jumlah sebesar Rp 3.339.615.852.

Sampai dengan 31 Desember 2008 dan 2007, Wintermar telah melakukan pembayaran sebesar Rp 22.588.262.798 atas pajak-pajak kurang bayar tersebut di atas yang diakui sebagai tagihan pajak. Pada tahun 2008, berdasarkan penelaahan manajemen Wintermar atas proses pengajuan banding, Wintermar membentuk penyisihan atas tidak tertagihnya tagihan pajak sebesar Rp 6.988.948.011 yang dibebankan pada tahun 2008.

Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan-pemeriksaan pajak di atas dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pengajuan banding yang telah diputuskan oleh pengadilan pajak adalah sebagai berikut:

- (i) Pada tanggal 10 Agustus 2009 dan 31 Agustus 2009, Pengadilan Pajak mengeluarkan beberapa keputusan atas banding yang diajukan Wintermar kepada Direktorat Jendral Pajak sebagai berikut:
- mengabulkan sepenuhnya permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN 16D tahun 2002 dan 2004, SKPKB PPN Impor tahun 2002 dan SKPKB PPN Impor tahun 2003 sehingga pajak terutang menjadi nihil;
 - mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 tahun 2002 dan 2003 sehingga pajak terutang menjadi Rp 69.587.044 dan Rp 99.644.716;
 - menolak permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN 16D tahun 2004 sebesar Rp 6.883.887 dan SKPKB PPN 16D tahun 2003 sebesar Rp 12.814.445.

Pada tahun 2009 Wintermar menerima pembayaran dari Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Keterangan/Description	Total/Amount (Rupiah)
2002	PPh Pasal 15	178.910.103
2002	PPN	439.553.784
2002	PPN 16 D	352.998.499
2003	PPh Pasal 23	57.584.904
2003	PPN Impor	8.736.202.253
2004	PPN 16 D	421.516.850

- (ii) Pada tanggal 8 Maret 2010, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar sebagai berikut:
Tahun pajak 2002
- SKPKB PPh Pasal 15 dan SKPKB PPN sehingga pajak terutang menjadi Rp 120.081.225.

- On August 22, 2007, Wintermar received a tax assessment letter for the year 2005 which consists of SKPKB corporate income tax, SKPKB PPh Article 15, SKPKB VAT Import, SKPKB VAT Article 16D, SKPKB VAT and STP VAT totalling to Rp 3,339,615,852.

The underpaid taxes mentioned above were paid by December 31, 2008 and 2007, amounting to Rp 22,588,262,798 and presented as claim for tax refund. In 2008, based on Wintermar's management review of appeal process, Wintermar provided an allowance for uncollectible claim for tax refund amounting to Rp 6,988,948,011 which was charged in 2008.

Wintermar objected to the above tax audit assessment and as at the financial statement reporting date, the appeal letter that has been decided by the tax court are as follow:

- (i) On August 10, 2009 and August 31, 2009, Tax Court issued several decisions on the appeals by Wintermar to the Directorate General of Tax, as follows:
- granted Wintermar's appeal for SKPKB VAT Article 16D for the year of 2002 and 2004, SKPKB VAT Import for the year of 2002 and SKPKB VAT Import for the year of 2003 therefore tax payable amounted to nil;
 - granted in part Wintermar's appeal for SKPKB PPh Article 23 for the year of 2002 and 2003, therefore tax payable amounted to Rp 69,587,044 and Rp 99,644,716;
 - rejected Wintermar's appeal for SKPKB VAT Article 16D for the year of 2004 amounting to Rp 6,883,887; and SKPKB VAT Article 16D for the year of 2003 amounted to Rp 12,814,445.

In 2009, Wintermar had received a tax refund from Directorate General of Tax as follow:

- (ii) On March 8, 2010, Tax Court granted in part Wintermar's appeal as follow:
Fiscal year 2002
- SKPKB Income Tax Article 15 and SKPKB VAT, resulting in reduction tax liability to Rp 120,081,225.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

- Tahun pajak 2003
- SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPh Badan dan SKPKB PPN sehingga pajak terutang menjadi sebesar Rp 1.094.492.910.
- Tahun pajak 2004
- SKPKB PPh Pasal 15 dan SKPKB PPh Badan, serta mengabulkan sepenuhnya banding SKPKB PPN, sehingga pajak terutang Wintermar menjadi sebesar Rp 991.498.493.
- Tahun pajak 2005
- atas SKPKB PPN, SKBK PPh badan dan PPN Pasal 16D serta mengabulkan sepenuhnya banding atas SKPKB PPh Pasal 15 sehingga pajak terutang Wintermar menjadi sebesar Rp 1.210.090.569 dan lebih bayar Rp 8.458.004.

Pada tahun 2011 Wintermar menerima pembayaran dari Direktorat Jenderal Pajak atas keputusan pengembalian pembayaran pajak sebesar Rp 1.122.537.000, termasuk pendapatan bunga sebesar Rp 235.383.000 dan pada tahun 2012 Wintermar menerima pendapatan bunga dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 711.123.434.

Selanjutnya, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan banding kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak di atas kecuali keputusan pengadilan pajak atas SKPKB PPN tahun 2005.

Berdasarkan surat keputusan No.119/B/PK/PJK/2011, 411/B/PK/PJK/2011, 412/B/PK/PJK/2011, 413/B/PK/PJK/2011 dan 423/B/PK/PJK/2011 tanggal 20 Juni 2012 dan surat keputusan No. 427/B/PK/PJK/2011 dan 428/B/PK/PJK/2011 tanggal 19 Maret 2012, Mahkamah Agung menolak banding Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB PPN Impor tahun 2003, PPh Pasal 15 tahun 2003 dan 2004, PPh Badan tahun 2004 serta PPN tahun 2003 dan 2004. Tagihan pajak yang sudah dibebankan sebesar Rp 3.162.106.823 pada tahun 2008 serta pendapatan bunga yang sudah diterima sebesar Rp 6.507.780.840 diakui oleh Wintermar sebagai pendapatan lain-lain dan pendapatan bunga pada tahun 2012.

e. Pajak Tangguhan

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	Selisih Translasi/ Translation Adjustment	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
	USD	USD	USD	USD
Aset Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Penyisihan Penurunan Nilai	14,983	--	(933)	14,050
Sub Total	14,983	--	(933)	14,050
Entitas Anak:				
PT Wintermar	29,257	--	(1,821)	27,436
PT Sentosasegara Mulia Shipping	45,839	--	(2,854)	42,985
Sub Total	75,096	--	(4,674)	70,421
Total Aset Pajak Tangguhan	90,078	--	(5,607)	84,471

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

- Fiscal year 2003
- SKPKB Income Tax article 15, SKPKB Corporate Income Tax and SKPKB VAT resulting in reduction of tax payable Rp 1,094,492,910.
- Fiscal year 2004
- SKPKB Income Tax article 15 and SKPKB Corporate Income Tax, and also fully granted SKPKB VAT, resulting in a reduction of Wintermar's tax payable to Rp 991,498,493.
- Fiscal year 2005
- SKPKB VAT, SKPKB Corporate Income Tax, and VAT Article 16D, and also fully granted SKPKB Income tax Article 15, resulting in reduction of Company's tax payable to Rp 1,210,090,569 and an Overpayment of Rp 8,458,004, respectively.

On 2011, Wintermar received tax refund from Directorate General of Tax consisting income tax amounting to Rp 1,122,537,000, including interest income amounting to Rp 235,383,000 and on 2012, Wintermar received interest income from Directorate General of Tax amounting to Rp 711,123,434.

Furthermore, Directorate General of Tax filed an appeal to the Supreme Court against the above Tax Court decisions except for the tax court's decision against tax assessment of VAT year 2005.

Based on decision letter No. 119/B/PK/PJK/2011, 411/B/PK/PJK/2011, 412/B/PK/PJK/2011, 413/B/PK/PJK/2011 and 423/B/PK/PJK/2011 dated June 20, 2012 and decision letter No. 427/B/PK/PJK/2011 and 428/B/PK/PJK/2011 dated March 19, 2012 Supreme Court rejected the Directorate General of Tax's appeal on SKPKB VAT Import year 2003, Income Tax article 15 year 2003 and 2004, Corporate Income Tax year 2004 as well as VAT year 2003 and 2004. Claim tax for refund that have been charged as expense amounting to Rp 3,162,106,823 in 2008 and interest income that have been received amounting to Rp 6,507,780,840 are recognized as other income and interest income in 2012.

e. Deferred Tax

Deferred Tax Assets The Company
Allowance for Impairment
Sub Total
Subsidiaries:
PT Wintermar
PT Sentosasegara Mulia Shipping
Sub Total
Total of Deferred Tax Assets

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

	31 Des 2010/ Dec 31, 2010	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	Selisih Translasi/ Translation Adjustment	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	
	USD	USD	USD	USD	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Penyisihan Penurunan Nilai	15,111	--	(128)	14,983	Allowance for Impairment
Sub Total	15,111	--	(128)	14,983	Sub Total
Entitas Anak:					Subsidiaries:
PT Wintermar	29,507	--	--	29,257	PT Wintermar
PT Sentosasegara Mulia Shipping	46,231	--	(393)	45,839	PT Sentosasegara Mulia Shipping
Sub Total	75,739	--	--	75,096	Sub Total
Total Aset Pajak Tangguhan	90,850	--	--	90,078	Total of Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Abbeypure Pte Ltd	(32,485)	32,485	--	--	Abbeypure Pte Ltd
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(32,485)	32,485	--	--	Total of Deferred Tax Liability
Total Beban Pajak Tangguhan		32,485			Total Deferred Tax Expense

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expense is as follows:

	2012 USD	2011 USD	
Laba Sebelum Pajak Menurut			Income Before Tax According to
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	26,085,896	22,188,477	Consolidated Statements of Comprehensive Income:
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(26,382,287)	(22,593,873)	Income Before Income Tax of Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(296,391)	(405,396)	Income Before Income Tax of the Company
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	74,098	101,349	Tax Computed at Current Enacted Tax Rates
Koreksi Fiskal	(74,098)	(172,921)	Tax Corrections
Kompensasi Rugi Fiskal	--	71,572	Compensated Tax Loss
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax (Expense) Benefit
Final	(87,705)	(61,623)	Final
Non Final	(183,626)	(3,059)	Non Final
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	--	--	Deferred Tax (Benefit) Expense
	(345,429)	(166,031)	
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(271,331)	(64,682)	Income Tax Expense - the Company
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(1,798,705)	(1,523,160)	Income Tax Expense - Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	(2,070,036)	(1,587,842)	Income Tax Expense - Consolidated

7. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

7. Advances and Prepaid Expenses

	2012 USD	2011 USD	
Uang Muka			Advances
Pemeliharaan Kapal dan Operasi Kapal	446,186	630,257	Vessel Maintenance and Operational
Lain-lain	92,519	221,801	Others
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Asuransi Kapal	--	137,761	Vessel Insurance
Lain-lain	52,618	6,263	Others
Total	591,323	996,082	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

8. Investasi pada Entitas Asosiasi

8. Investment in Associates

	2012							
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penambahan Penyertaan/ Addition of Investment	Bagian Laba Bersih/ Equity in Net Earning of Associates	Pengurangan Penyertaan/ Disposal of Investment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year	
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Metode Ekuitas								Equity Method
Fast Offshore Supply Pte Ltd	26.90	18,604,595	508,429	2,523,394	--	--	21,636,418	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Satria Samudra Pte Ltd	25.00	184,261	--	(7,005)	--	10,912	188,168	Satria Samudra Pte Ltd
PT Salam Pasific Offshore	30.00	257,376	--	741,542	--	--	998,919	PT Salam Pasific Offshore
Total		19,046,232	508,429	3,257,932	--	10,912	22,823,505	Total
	2011							
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penambahan Penyertaan/ Addition of Investment	Bagian Laba Bersih/ Equity in Net Earning of Associates	Pengurangan Penyertaan/ Disposal of Investment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year		
%	USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Metode Ekuitas								Equity Method
Fast Offshore Supply Pte Ltd	25.00	15,602,281	--	3,002,314	--	--	18,604,595	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Satria Samudra Pte Ltd	25.00	123,690	--	47,731	--	12,840	184,261	Satria Samudra Pte Ltd
PT Swasti Mariana Offshore	50.00	53,118	--	--	(53,118)	--	--	PT Swasti Mariana Offshore
PT Salam Pasific Offshore	30.00	69,043	--	211,734	(23,401)	--	257,376	PT Salam Pasific Offshore
Total		15,848,132	--	3,261,779	(76,519)	12,840	19,046,232	Total

Fast Offshore Supply Pte. Ltd. dan Satria Samudra Pte. Ltd berkedudukan di Singapura.

Fast Offshore Supply Pte. Ltd. and Satria Samudra Pte. Ltd are domiciled in Singapore.

Berdasarkan Akta Notaris No. 109 tanggal 23 Desember 2011 dari Achmad Bajumi, SH, MH., Arial, entitas anak, menjual penyertaan saham pada SMO sebanyak 500 saham senilai Rp 500.000.

Based on Notarial Deed No. 109 dated December 23, 2011 of Achmad Bajumi, SH, MH., Arial, a subsidiary, sold investment in 500 unit shares of SMO amounting to Rp 500,000.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

A summary of financial information of associates:

	2012	2011	Agregate Amount:
Jumlah Agregat			
Aset	142,399,353	127,736,916	Assets
Liabilitas	86,835,182	82,898,310	Liabilities
Pendapatan	31,820,839	29,747,779	Revenues
Laba Bersih	12,428,325	11,966,670	Net Profit

9. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

9. Balances and Transactions with Related Parties

a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

a. Transactions and balances with related parties are as follows :

	2012		2011		
	USD	USD	2012 %	2011 %	
Piutang Usaha					Accounts Receivable
PT Pelayaran Salam Bahagia	2,147,925	1,207,659	0.63	0.46	PT Pelayaran Salam Bahagia
PT Fast Offshore Indonesia	18,491	3,275	0.01	0.00	PT Fast Offshore Indonesia
Fast Offshore Supply Pte Ltd	330	--	0.00	--	Fast Offshore Supply Pte Ltd
PT Salam Pasific Offshore	--	77,836	--	0.03	PT Salam Pasific Offshore
Total	2,166,746	1,288,771	0.64	0.49	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

	2012 USD	2011 USD	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2012 %	2011 %
Piutang Pihak Berelasi				
PT Pelayaran Bhineka Eka Karya	539,023	909,847	0.16	0.34
PT Salam Pacific Offshore	793,361	810,181	0.23	0.31
Penyisihan Penurunan Nilai	(173,170)	(176,959)	(0.05)	(0.07)
Total	1,159,214	1,543,069	0.34	0.58

Due from Related Parties
PT Pelayaran Bhineka Eka Karya
PT Salam Pacific Offshore
Allowance for Impairment
Total

	2012 USD	2011 USD	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2012 %	2011 %
Utang Usaha				
Fast Offshore Supply Pte Ltd	3,336,690	4,920,052	2.07	4.03
Seacoral Maritime Pte Ltd	310,744	2,492,530	0.19	2.04
PT Salam Pasific Offshore	148,727	879,501	0.09	0.72
PT Fast Offshore Indonesia	--	1,190,824	--	0.98
Lain-lain (Dibawah USD 50,000)	78,906	67,494	0.05	0.06
Total	3,875,067	9,550,401	2.40	7.83
Utang Pihak Berelasi				
Seacoral Maritime Pte Ltd	8,101,865	11,334,829	5.02	9.28
Seacoral International Ltd	3,160,000	3,160,000	1.96	2.59
Lain-lain (Dibawah USD 100,000)	--	5,119	--	0.00
Total	11,261,865	14,499,947	6.97	11.87

Accounts Payable
Fast Offshore Supply Pte Ltd
Seacoral Maritime Pte Ltd
PT Salam Pasific Offshore
PT Fast Offshore Indonesia
Others (Below USD 50,000)
Total

Due to Related Parties
Seacoral Maritime Pte Ltd
Seacoral International Ltd
Others (Below USD 100,000)
Total

	2012 USD	2011 USD	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Revenue/Expenses	
			2012 %	2011 %
Pendapatan				
PT Pelayaran Salam Bahagia	3,228,242	1,178,471	2.60	1.02
PT Fast Offshore Indonesia	91,243	64,624	0.07	0.06
Total	3,319,485	1,243,095	2.67	1.08
Beban Langsung				
Fast Offshore Supply Pte Ltd	11,194,271	7,270,197	12.57	8.34
PT Fast Offshore Indonesia	3,419,803	2,608,619	3.84	2.99
PT Salam Pasific Offshore	1,756,573	2,247,950	1.97	2.58
Seacoral Maritime Pte Ltd	577,359	6,745,381	0.65	7.74
PT Pelayaran Salam Bahagia	24,239	--	0.03	--
Total	16,972,245	18,872,147	19.06	21.65
Beban Usaha				
PT Wintermajaya Lestari	232,207	112,347	2.75	1.52
PT Dwiprimajaya Lestari	--	12,658	--	0.17
Total	232,207	125,005	2.75	1.69

Revenue
PT Pelayaran Salam Bahagia
PT Fast Offshore Indonesia
Total

Direct Expenses
Fast Offshore Supply Pte Ltd
PT Fast Offshore Indonesia
PT Salam Pasific Offshore
Seacoral Maritime Pte Ltd
PT Pelayaran Salam Bahagia
Total

Operating Expense
PT Wintermajaya Lestari
PT Dwiprimajaya Lestari
Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh transaksi usaha dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Management believes that all operating transactions with related parties were done at normal pricing and terms similiar to those done with third parties.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

b. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. *The relationship and nature of accounts balances/transactions with related parties are as follows:*

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Dengan Entitas Induk/ Relationship With the Group	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
PT Dwiprimajaya Lestari	Pemegang Saham / <i>Shareholder</i>	Beban Usaha / Operating Expense
PT Pelayaran Salam Bahagia	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Usaha, Pendapatan dan Beban Langsung/ <i>Accounts Receivable, Revenue and Direct Expenses</i>
PT Wintermarjaya Lestari	Pemegang Saham Mayoritas / <i>Majority Shareholder</i>	Beban Usaha/ <i>Operating Expense</i>
PT Salam Pasific Offshore	Entitas Asosiasi / <i>Associate</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha dan Beban langsung/ <i>Trade Receivable, Due from Related Parties, Accounts Payable, Direct Expense.</i>
Seacoral Maritime Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / <i>Controlled by Key Management</i>	Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, dan Beban Langsung/ <i>Accounts Payable, Due to Related Parties, and Direct Expenses</i>
Fast Offshore Supply Pte Ltd	Entitas Asosiasi / <i>Associate</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Beban Langsung/ <i>Accounts Receivable, Accounts Payable, and Direct Expenses</i>
PT Fast Offshore Indonesia	Pemegang Saham Mayoritas yang Sama / <i>Same Majority Shareholder</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan dan Beban Langsung/ <i>Accounts Receivable, Accounts Payable, Revenues and Direct Expense</i>
PT Pelayaran Bhineka Eka Karya	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Pihak Berelasi/ <i>Due from Related Parties</i>
Seacoral International Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / <i>Controlled by Key Management</i>	Utang Pihak Berelasi/ <i>Due to Related Parties</i>

Piutang pihak berelasi kepada PT Pelayaran Bhineka Eka Karya (Bhineka) merupakan piutang atas penjualan kapal di tahun 2009. Perusahaan dan Wintermar membentuk penyisihan atas penurunan nilai sebesar USD 173,170 karena Bhineka sedang mengalami kesulitan likuiditas. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Due from related party to PT Pelayaran Bhineka Eka Karya (Bhineka) represents receivables on sale of vessels in 2009. In 2009, the Company and Wintermar provided allowance for impairment amounting to USD 173,170 since Bhineka was facing liquidity difficulties. Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible impairment risk of receivable.

Utang lain-lain kepada Seacoral Maritime Pte Ltd awalnya terdiri dari:

a) Pinjaman atas pembelian kapal yang diterima pada 7 Juli 2010, 21 Agustus 2008, 17 Maret 2008, 14 Agustus 2007 dan 16 Agustus 2006 masing-masing sebesar USD 4,950,000, USD 4,800,000, USD 5,000,000, USD 4,150,000 dan USD 3,800,000 yang akan dicicil selama 7 (tujuh) tahun dan dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR+2,5% sampai LIBOR+5%.

Other payables to Seacoral Maritime Pte Ltd originally consist of:

a) *Loans for the purchase of vessels received on July 7, 2010, August 21, 2008, March 17, 2008, August 14, 2007 and August 16, 2006 amounting USD 4,950,000, USD 4,800,000, USD 5,000,000, USD 4,150,000 and USD 3,800,000, respectively, that will be paid over 7 (seven) years and bearing annual interest rate of LIBOR+2.5% until LIBOR +5%.*

Saldo pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar USD 8,101,865 dan USD 10,334,829.

The balance as of December 31, 2012 and 2011 amounted to USD 8,101,865 and USD 10,334,829, respectively.

b) Pinjaman yang diterima pada 25 Mei 2009 sebesar USD 1,000,000 yang akan dicicil selama 7 (tujuh) tahun dan dikenakan bunga tahunan sebesar SIBOR +3,5%. Pinjaman ini telah dilunasi pada Desember 2012.

b) *Loan received on May 25, 2009 amounting to USD 1,000,000 that will be paid over 7 (seven) years and bearing annual interest rate of SIBOR +3.5%. This loan has been fully paid on December 2012.*

Jumlah kompensasi direksi dan komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The compensation for directors and commissioners of the Company for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

	2012 USD	2011 USD	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	912,681	1,129,753	Short-Term Employee Benefits
Kompensasi Berbasis Saham	41,134	30,309	Share-based Compensation
Total	953,815	1,160,062	Total

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

		2012					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan Koreksi/ <i>Reclassification and Correction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
	USD	USD	USD	USD	USD		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	165,110	--	--	--	165,110	Land	
Bangunan	458,656	221,319	--	1,081,376	1,761,351	Building	
Kapal dan Perlengkapan	197,992,052	8,414,476	4,911,536	70,796,761	272,291,754	Vessels and Equipment	
Mesin	372,098	--	--	--	372,098	Machinery	
Kendaraan	686,441	130,095	20,826	--	795,710	Vehicles	
Inventaris Kantor	789,530	44,597	--	--	834,127	Office Equipment	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset Under Capital Lease	
Kapal	6,685,234	--	597,619	(6,087,615)	--	Vessels	
Aset dalam Penyelesaian	17,500,849	61,353,998	--	(65,903,873)	12,950,974	Asset in Progress	
Total	224,649,970	70,164,484	5,529,981	(113,351)	289,171,123	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	173,420	66,277	--	--	239,697	Building	
Kapal dan Perlengkapan	26,344,205	13,131,939	1,996,370	2,212,225	39,691,999	Vessels and Equipment	
Mesin	372,098	--	--	--	372,098	Machinery	
Kendaraan	381,326	122,450	20,144	--	483,632	Vehicles	
Inventaris Kantor	642,397	69,898	--	(128)	712,167	Office Equipment	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset Under Capital Lease	
Kapal	1,721,989	400,904	149,031	(1,973,862)	--	Vessels	
Total	29,635,435	13,791,468	2,165,544	238,234	41,499,593	Total	
Nilai Tercatat	195,014,535				247,671,530	Carrying Value	
		2011					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan Koreksi/ <i>Reclassification and Correction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
	USD	USD	USD	USD	USD		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	165,110	--	--	--	165,110	Land	
Bangunan	444,301	--	--	14,355	458,656	Building	
Kapal dan Perlengkapan	145,028,283	28,527,053	8,228,704	32,665,420	197,992,052	Vessels and Equipments	
Mesin	372,098	--	--	--	372,098	Machinery	
Kendaraan	619,543	174,269	107,371	--	686,441	Vehicles	
Inventaris Kantor	730,758	58,772	--	--	789,530	Office Equipments	
Aset Sewa Pembiayaan						Asset Under Capital Lease	
Kapal	6,578,638	106,596	--	--	6,685,234	Vessels	
Aset dalam Penyelesaian	15,757,759	34,301,115	--	(32,558,025)	17,500,849	Asset in Progress	
Total	169,696,490	63,167,805	8,336,075	121,750	224,649,970	Total	

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

	2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	149,838	23,582	--	--	173,420	Building
Kapal dan Perlengkapan	17,623,143	9,892,334	1,328,794	157,521	26,344,205	Vessels and Equipments
Mesin	359,854	12,244	--	--	372,098	Machinery
Kendaraan	386,984	101,714	107,372	--	381,326	Vehicles
Inventaris Kantor	575,476	66,921	--	--	642,397	Office Equipments
Aset Sewa Pembiayaan						Asset Under Capital Lease
Kapal	1,303,397	418,592	--	--	1,721,989	Vessels
Total	20,398,692	10,515,387	1,436,166	157,521	29,635,435	Total
Nilai Tercatat	149,297,798				195,014,535	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2012 USD	2011 USD	
Beban Langsung	13,532,887	10,319,215	Direct Expenses
Beban Umum dan Administrasi	258,580	196,173	General and Administrative Expenses
Total	13,791,468	10,515,387	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan kapal dan bangunan kantor dalam penyelesaian dengan progres sebesar 71% dari nilai kontrak. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2013.

Assets in progress represent vessels and office building under construction which is 71% of its contractual value. Assets in progress are estimated to be completed in 2013.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed asset are as follows:

	2012 USD	2011 USD	
Harga Jual	5,152,139	8,088,008	Selling Price
Nilai Tercatat	3,364,436	6,899,909	Carrying Value
Laba Pelepasan Aset Tetap	1,787,703	1,188,099	Gain on Disposal of Fixed Assets

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kapal dan peralatan Grup diasuransikan kepada LCH Pte Ltd dan First Capital, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian *marine hull dan war risk* dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 264,710,000 dan USD 211,751,602.

As of December 31, 2012 and 2011, the Group's vessels and equipment are insured by LCH Pte Ltd and First Capital, third parties, from loss of marine hull and war risk with sum insured of USD 264,710,000 and USD 211,751,602, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

According to the individual review on fixed assets at the end of the year, management believes that no allowance is necessary for impairment of fixed assets value.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset kapal Grup, tanah dan bangunan dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

As of December 31, 2012, the Group's vessels, land and building are pledged as collateral for bank loans (Notes 16).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

**11. Aset Tidak lancar yang
Dimiliki untuk Dijual**

Pada tanggal 13 Desember 2012 dan 11 Pebruari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli kapal SMS Dawai II dan SDS 32 dengan harga sebesar Rp 1.433.025.000 dan USD 870,000. Serah terima kapal dilakukan pada sebelum akhir bulan Maret 2013.

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli kapal SMS Swakarya dengan harga sebesar Rp 8.900.000.000 atau setara USD 981,473. Aset ini telah dijual di Pebruari 2012.

**11. Non Current Assets
Held for Sale**

On December 31, 2012 and February 11, 2013, the Company entered into sale and purchase agreement of vessel of SMS Dawai II and SDS 32 at a price of Rp 1,433,025,000 and USD 870,000. The transfer of vessel was done before the end of March 2013.

On October 31, 2011, the Company entered into sale and purchase agreement of vessel of SMS Swakarya at a price of Rp 8,900,000,000 (equivalent to USD 981,473). These assets have been sold in February 2012.

12. Aset Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non Current Assets

	2012 USD	2011 USD	
Uang Muka Pembelian Kapal	8,040,000	4,590,000	Advance for Purchase of Vessel
Deposit Jaminan	529,664	1,005,129	Refundable Deposit
Biaya Ditangguhkan	721,866	113,501	Deferred Charges
Aset yang Tidak Digunakan (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 428,880)	28,180	28,180	Unused Assets (Net of accumulated depreciation and impairment of USD 428,880)
Total	9,319,710	5,736,810	Total

Uang muka pembelian kapal milik Arial dan WM Offshore, entitas anak, merupakan uang muka atas kapal yang sedang dalam proses penyelesaian dan diperkirakan selesai pada tahun 2013.

Advances for purchase of vessel owned by Arial and WM Offshore, subsidiaries, represents advances of vessels for which construction is still in progress and estimated to be completed in the year of 2013.

Deposito jaminan merupakan deposito pada PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Negara Indonesia Tbk. Periode deposito adalah satu bulan dengan tingkat bunga rata-rata 2% per tahun. Deposito berjangka ini dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan kepada PT PANN Multifinance (Catatan 17) dan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) atas kontrak sewa kapal tertentu kepada beberapa pelanggan.

Refundable deposits represent deposits at PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Negara Indonesia Tbk. The terms of the deposits are for one month period with average interest rate of 2% per annum. These time deposits are pledged as collateral for lease payable to PT PANN Multifinance (Note 17) and as performance bond of certain vessel lease contracts to several customers.

Aset yang tidak digunakan merupakan aset PT Sentosasegara Mulia Shipping, entitas anak, berupa kapal yang sudah tidak digunakan.

Unused assets owned PT Sentosasegara Mulia Shipping are recorded by a subsidiary as unused.

Biaya ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan perolehan pinjaman yang dananya belum dicairkan sampai dengan tanggal pelaporan.

Until reporting date, deferred charges represents costs incurred related to obtain Loan which is not disbursed yet.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

13. Utang Usaha

13. Accounts Payable

Perincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

A details of accounts payable by suppliers is as follows:

	2012 USD	2011 USD	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 9)	3,875,067	9,550,401	Related Parties (see Note 9)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bayu Maritim Berkah	5,374,640	1,681,118	PT Bayu Maritim Berkah
Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd	2,820,753	3,285,866	Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd
PT Pelayaran Era Indonesia Fortune	2,218,610	3,202,623	PT Pelayaran Era Indonesia Fortune
PT Slickbar Indonesia	1,056,231	564,725	PT Slickbar Indonesia
PT Bumi Laut Perkasa	944,094	--	PT Bumi Laut Perkasa
PT Era Marinasia Fortune	608,528	--	PT Era Marinasia Fortune
PT Samudera Shipping Services	460,641	--	PT Samudera Shipping Services
Lanpan Pte Ltd	447,924	--	Lanpan Pte Ltd
PT Lintas Kumala Abadi	212,779	--	PT Lintas Kumala Abadi
PT Snepac Shipping	136,317	208,506	PT Snepac Shipping
PT Batam Expressindo Shipyard	108,441	--	PT Batam Expressindo Shipyard
PT CFS Indonesia	47,499	133,553	PT CFS Indonesia
PT ASL Shipyard Indonesia	--	1,080,405	PT ASL Shipyard Indonesia
Lain-lain (Masing-masing di bawah USD 100,000)	2,280,751	1,276,268	Others (each below USD 100,000)
Sub Total	16,717,207	11,433,064	Sub Total
Total	20,592,274	20,983,465	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

Detail of accounts payable based on currencies:

	2012 USD	2011 USD	
US Dolar	18,206,905	11,569,003	US Dollar
Rupiah (2012: Rp 11,363,814,304; 2011: Rp 60,178,771,654)	1,175,161	6,636,389	Rupiah (2012: Rp 11,363,814,304; 2011: Rp 60,178,771,654)
Dolar Singapura (2012: SGD 1,480,022; 2011: SGD 3,600,090)	1,210,208	2,768,881	Singapore Dollar (2012: SGD 1,480,022; 2011: SGD 3,600,090)
Ringgit Malaysia (2011: MYR 29,214)	--	9,191	Malaysian Ringgit (2011: MYR 29,214)
Total	20,592,274	20,983,465	Total

Utang usaha timbul dari transaksi sewa kapal, pembelian sparepart dan docking/pemeliharaan kapal.

Accounts payable are from transaction of charter of vessels, purchase of sparepart and docking/maintenance of vessels.

14. Beban Akrua

14. Accrued Expenses

	2012 USD	2011 USD	
Bunga	1,326,765	8,671	Interest
Operasional	19,909	902,198	Operation
Jasa Profesional	8,304	7,719	Professional Fee
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10,000)	218,207	166,783	Others (each below USD 10,000)
Total	1,573,185	1,085,371	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

15. Liabilitas Keuangan Lainnya

15. Other Financial Liabilities

	2012 USD	2011 USD	
Jangka Pendek			Short Term
Pembelian Kapal	4,960,000	--	Purchase of Vessels
Penghasilan Bunga Pajak Ditangguhkan	317,979	922,309	Deferred Interest on Tax Refund
Pengembalian Pokok Pajak Ditangguhkan	141,945	730,072	Deferred Tax Refund
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 50,000)	273,754	387,892	Others (each below USD 50,000)
Total Jangka Pendek	5,693,678	2,040,273	Total Short Term
Jangka Panjang			Long Term
Pacc Offshore Services Holdings Pte Ltd	15,050,000	--	Pacc Offshore Services Holdings Pte Ltd
PT Meratus Line	5,123,236	5,143,376	PT Meratus Line
Lanpan Pte Ltd	1,029,000	1,274,000	Lanpan Pte Ltd
PT Edenvale	452,000	452,000	PT Edenvale
PT Hamdok Argokaravi Raya	199,289	269,289	PT Hamdok Argokaravi Raya
Total Jangka Panjang	21,853,525	7,138,665	Total Long Term

Utang lain-lain jangka pendek pada 31 Desember 2012 merupakan utang dari Sentosa, entitas anak, untuk pembelian kapal dari Pacific Ocean Engineering & Trading Pte, Ltd.

Short term other payable on December 31, 2012 is owed by Sentosa, subsidiary, to purchase vessels from Pacific Ocean Engineering & Trading Pte, Ltd.

Utang lain-lain jangka panjang merupakan utang PSV, Hammar Winpan dan Wino, entitas anak, kepada pemegang sahamnya untuk pembelian kapal.

Long term other payable represent PSV, Hammar, Winpan and Wino's shareholders' loan to purchase vessels.

16. Utang Bank Jangka Panjang

16. Long Term Bank Loans

	2012 USD	2011 USD	
Utang Bank Jangka Panjang - Pihak Ketiga			Long-term Bank Loans - Third Parties
International Finance Corporation	34,127,734	--	International Finance Corporation
Sindikasi OCBC Limited Singapura	19,123,148	27,951,105	Syndicated OCBC Limited Singapore
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft mbH	18,000,000	18,000,000	Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft mbH
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,560,963	9,824,752	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank DBS Singapura	8,641,438	5,425,000	Bank DBS Singapore
PT Bank UOB Indonesia	5,693,621	8,133,409	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,833,535	3,768,917	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	1,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Beban Keuangan Diamortisasi	(1,147,721)	(798,211)	Unamortized Financial Charges
Total	97,832,718	73,304,972	Total
Dikurangi: Bagian Lancar			Less: Current Portion
International Finance Corporation	3,594,920	--	International Finance Corporation
Sindikasi OCBC Limited Singapura	6,619,731	8,695,974	Syndicated OCBC Limited Singapore
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft mbH	1,285,714	--	Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft mbH
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,670,569	2,026,236	PT Bank Mandiri (persero) Tbk
Bank DBS Singapura	1,302,000	1,297,273	Bank DBS Singapore
PT Bank UOB Indonesia	1,708,825	2,013,182	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	910,620	923,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	785,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total Bagian Lancar	18,092,379	15,740,665	Total Current Portion
Total Bagian Jangka Panjang	79,740,339	57,564,307	Total Long Term Portion

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

a. International Finance Corporation (IFC)

Loan Agreement

Pada tanggal 27 Desember 2011, Wintermar dan Sentosa, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC) sebesar USD 45,000,000 untuk pembiayaan atau pembiayaan kembali lebih dari 70% harga pembelian 6 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR+4,75% per tahun dan dicicil 27 kali secara kwartalan sejak tanggal 15 September 2012. Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibeli dan jaminan perusahaan dari Perusahaan (Catatan 10).

Pada tanggal 8 Agustus 2012, WINO, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman tambahan atas perjanjian antara Wintermar dan Sentosa dengan IFC.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD 24,637,480.

Convertible Loan Agreement

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan menandatangani *Convertible Loan Agreement* dengan IFC sebesar USD 10,000,000 untuk tujuan pengembangan dalam industri migas lepas pantai. Perusahaan. Pinjaman dikenakan bunga pinjaman tetap sebesar 4,5% per tahun. Penarikan pinjaman secara penuh dilakukan pada Nopember 2012 dan pelunasan pinjaman ditetapkan selama 3 tahun sejak tanggal penarikan.

Perusahaan memberikan opsi konversi kepada IFC dimana IFC memiliki hak selama jangka waktu opsi untuk melakukan konversi seluruh pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga konversi sebesar Rp 500 per saham. Apabila pinjaman tidak dikonversi pada atau sebelum tanggal pelunasan, pinjaman dikenakan tingkat bunga tambahan 6,5% per tahun yang dibebankan sejak tanggal pencairan pinjaman.

Nilai nominal pinjaman ini adalah sebesar USD 10,000,000, dan diskon yang belum diamortisasi sebesar USD 509,746, sehingga saldo per 31 Desember 2012 adalah sebesar USD 9,490,254.

Perjanjian-perjanjian tersebut mengharuskan Wintermar, Sentosa dan Wino untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu *Liabilities to Tangible Net Worth Ratio*, *Financial Debt to EBITDA Ratio*, *Current Ratio*, *Historic Debt Service Coverage Ratio* dan *Prospective Debt Service Coverage Ratio*.

a. International Finance Corporation (IFC)

Loan Agreement

On December 27, 2011, Wintermar and Sentosa, subsidiaries, signed a loan agreement with International Finance Corporation (IFC) for a loan facility amounting to USD 45,000,000 to finance or refinance up to 70% of the purchase price of 6 vessels. This loan bears interest at LIBOR +4.75%pa and is repayable in 27 equal quarterly instalments commencing on 15 September 2012. The loan is secured by the purchased vessels and a corporate guarantee from the Company (Note 10).

On August 8, 2012, WINO, a subsidiary, signed an accession deed of loan agreement between Wintermar, Sentosa and IFC.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2012 amounted to USD 24,637,480.

Convertible Loan Agreement

On September 28, 2012, the Company signed a *Convertible Loan Agreement* with IFC with an amount of USD 10,000,000 to be used for expansion in the offshore oil and gas industry. This loan bears interest at a fixed rate of 4.5% pa, payable every March 15 and September 15. Full draw-down under this facility took place on November 2012 and the loan repayment date is set at 3 years after the date of the disbursement.

The Company has granted to IFC a *Conversion Option* pursuant to which IFC shall have the right at any time during the option period to convert all but not part of the loan into shares in the Company at a conversion price of IDR 500 per share. In the event that the loan is not converted on or before the repayment date when the loan is repaid in full, the loan bears an additional interest cost of 6.5% pa accruing from the date of the disbursement.

The nominal value of this loan is USD 10,000,000 and unamortized discount is amounted to USD 509,746, therefore balance as of December 31, 2012 is amounted to USD 9,490,254.

The above agreements required Wintermar, Sentosa and Wino to maintain certain financial ratios as covenanted such as *Liabilities to Tangible Net Worth Ratio*, *Financial Debt to EBITDA Ratio*, *Current Ratio*, *Historic Debt Service Coverage Ratio* and *Prospective Debt Service Coverage Ratio*.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

b. Utang Sindikasi dari OCBC Limited Singapura (OCBC)

Pada tanggal 22 Maret 2010, PT PSV Indonesia (PSV) sebagai debitur, Perusahaan, PT Wintermar, PT Sentosasegara Mulia Shipping dan PT Meratus Line sebagai *Corporate Guarantor*, OCBC Limited Singapura sebagai *Facility Agent*, dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Security Agent*, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 39,720,000. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari komitmen fasilitas A sebesar USD 21,720,000 dan komitmen fasilitas B sebesar USD 18,000,000 yang digunakan untuk membiayai pembelian 2 buah kapal. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diperpanjang sampai dengan 1 Pebruari 2015. Pembayaran pokok utang dimulai pada September 2010. Berdasarkan surat dari OCBC tanggal 4 Desember 2012 pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 1 Maret 2017.

Fasilitas A

Fasilitas ini diperoleh dari OCBC Limited Singapura, PT Bank OCBC Indonesia, dan PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar USD 7,240,000 dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 21,720,000.

Pembayaran dilakukan dalam 30 angsuran, dilakukan mulai 1 September 2010. Fasilitas ini dikenakan bunga rata-rata sebesar 5,725% per tahun.

Fasilitas B

Fasilitas ini diperoleh dari OCBC Limited Singapura, PT Bank OCBC Indonesia dan PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar USD 6,000,000 dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 18,000,000.

Pembayaran dilakukan dalam 30 angsuran, dilakukan mulai 1 September 2010. Fasilitas ini dikenakan bunga rata-rata sebesar 5,470% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibeli dari fasilitas pinjaman ini dan seluruh piutang usaha yang diperoleh dari kapal tersebut (Catatan 10 dan 5), *corporate guarantee* dari PT Wintermar, Perusahaan, PT Sentosasegara Mulia Shipping dan PT Meratus Line.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak PSV untuk:

- menjaminkan kembali, menjual, memindahkan aset jaminan;
- mensubordinasikan pinjaman;
- mengubah bisnis Perusahaan; dan
- melakukan merger, akuisisi dan investasi.

b. Syndicated Loans from OCBC Limited Singapore (OCBC)

On March 22, 2010, PT PSV Indonesia (PSV) as debtor, the Company, PT Wintermar, PT Sentosasegara Mulia Shipping and PT Meratus Line as a *Corporate Guarantor*, OCBC Limited Singapore as *Facility Agent*, and PT Bank OCBC NISP Tbk as the *Security Agent*, entered into a loan facility agreement of USD 39,720,000. The loan facility consists of facility A commitment amounting to USD 21,720,000 and facility B commitment amounting to USD 18,000,000. This loan facility was used to finance the purchase of two vessels. The loan facility will mature on March 1, 2013 and may be extended until February 1, 2015. The principal repayment commenced in September 2010. Based on letter from OCBC dated December 4, 2012 this loan is extended until March, 1 2017.

Facility A

This facility was obtained from OCBC Limited Singapore, PT Bank OCBC Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD 7,240,000 each, totaling USD 21,720,000.

Payments are made in 30 installments starting from September 1, 2010. The facility bears interest averaging 5.725% per annum.

Facility B

This facility was obtained from OCBC Limited Singapore, PT Bank OCBC Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD 6,000,000 each, totaling USD 18,000,000.

Payments are made in 30 installments starting from September 1, 2010. The facility bears interest averaging 5.470% per annum.

The loan is secured by the vessels bought with fund from this facility, all accounts receivable derived from these vessels (Notes 10 and 5), a *corporate guarantee* from PT Wintermar, the Company, PT Sentosasegara Mulia Shipping and PT Meratus Line.

The loan agreement contains certain covenants that restrict the rights of PSV to:

- *pledge, sell, transfer of the security assets;*
- *subordinate loan;*
- *change its business; and*
- *enter into mergers, acquisitions and investments.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

Perjanjian ini juga mengharuskan PSV untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu *Financial Leverage*, *Gearing Ratio*, Minimum DSCR, Minimum EBITDA terhadap *Interest*. Selain itu PT Wintermar dan PT Meratus Line juga diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu *Financial Leverage*, *Gearing Ratio*, Minimum DSCR, Minimum EBITDA terhadap *Interest* dan Minimum Aset Bersih (*networth*).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo pinjaman masing-masing sebesar USD 19,123,148 dan USD 27,951,105.

c. Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

Wintermar

Pada tahun 2011 Wintermar memperoleh fasilitas *Long Term Senior Loan* dengan batas kredit maksimum sebesar USD 18,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,24%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Februari 2020 dan dijamin dengan 3 unit kapal (Catatan 10).

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD 18,000,000.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak Wintermar untuk:

- Menjual atau mengalihkan aset tetap dengan nilai buku lebih dari USD 25,000,000; dan
- Membagikan dividend

Perjanjian ini juga mengharuskan Wintermar untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Debt Service Coverage Ratio* dan *Loan to Value Ratio*.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Wintermar

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi nomor. CRO.KP/203/KI/11 No.11 tanggal 12 Juli 2011, Wintermar memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 25,000,000 untuk pembelian 6 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar 5.5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 6 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kapal-kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini melalui hipotek kapal sebesar nilai *cost of project*.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar USD 10,560,963 dan USD 9,824,752.

Perjanjian ini juga mengharuskan Wintermar untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *EBITDA terhadap bunga*.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

This agreement also required PSV to maintain certain financial ratios as covenanted such as Financial Leverage, Gearing Ratio, Minimum DSCR, Minimum EBITDA to Interest. In addition, PT Wintermar and PT Meratus Line are also required to maintain certain financial ratios such as Financial Leverage, Gearing Ratio, Minimum DSCR, Minimum EBITDA to Interest and Minimum network.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of these loan facilities amounted to USD 19,123,148 and USD 27,951,105, respectively.

c. Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

Wintermar

In 2011 Wintermar obtained a Long Term Senior Loan facility with maximum limit of USD 18,000,000 bearing a fixed annual interest rate of 6.24%. The loan facility will mature on February 2020 and is secured by 3 (three) vessels (Note 10).

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of this loan is amounted to USD 18,000,000.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of Wintermar to:

- *Sell or transfer of its fixed assets asset with a book value of more than USD 25,000,000; and*
- *Distribute dividend*

This agreement also required Wintermar to maintain certain financial ratios as covenanted such as Debt to Equity Ratio, Debt Service Coverage Ratio and Loan to Value Ratio.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Wintermar

Based on Investment Credit Agreement No. CRO.KP/203/KI/11 No.11 dated July 12, 2011, Wintermar obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 25,000,000 for purchasing 6 unit of vessels. This loan bears annual interest rate of 5.5% with period of repayment of 6 years. This loan is secured by mortgage of the vessels that are purchased with funds from this facility amounting to the cost of project.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of this loan amounted to USD 10,560,963 and USD 9,824,752, respectively.

This agreement also required Wintermar to maintain certain financial ratios as covenanted such as Current ratio, Debt to Equity Ratio and EBITDA to interest.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

e. PT Bank DBS Singapura (DBS)

Wintermar

- Pada tanggal 5 Juli 2012, Wintermar memperoleh *Trade Facility* sebesar USD 4,500,000 dan *Term Loan Facility* sebesar USD 9,600,000 dari DBS Bank Singapura untuk pembangunan 3 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar *DBS Cost of Fund* +3,75% per tahun. Pada saat pembangunan kapal telah selesai, saldo pinjaman *Trade Facility* akan dilunasi melalui pinjaman yang diperoleh dari *Term Loan Facility* selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal dan 3 kapal yang sedang dibangun serta *Corporate Guarantee* dari Perusahaan (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman adalah USD 4,518,438.

- Pada 17 Pebruari 2011, Wintermar memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank DBS Singapura sebesar USD 3,640,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar *SIBOR*+2% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman ini masing-masing USD 2,305,333 dan USD 3,033,333.

Sentosa

Pada 15 Pebruari 2011, Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Bank DBS Singapura sebesar USD 2,870,000 untuk pembelian 2 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar *SIBOR* + 2% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan 2 unit kapal (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1,817,667 dan USD 2,391,667.

f. PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

Perusahaan

- Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 16 Juni 2009 dari Notaris Sulistyaningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi 4 (empat) tahun dari Bank UOB dengan batas kredit sebesar USD 995,000, dikenakan tingkat suku bunga 5,50% per tahun.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman ini adalah masing-masing USD 138,044 dan USD 403,519.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

e. PT Bank DBS Singapore (DBS)

Wintermar

- On July 5, 2012, Wintermar obtained *Trade Facility* of USD 4,500,000 and *Term Loan Facility* of USD 9,600,000 from DBS Bank Singapore for building of 3 units of vessels. This loan bears annual interest rate of *DBS Cost Of Fund* +3.75%. At the time construction of vessels completed, the balance of *Trade Facility* will be pay off by *Term Loan Facility*. This loan will mature in 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel and the 3 vessels which are still under construction and *Corporate Guarantee* of the Company (Note 10).

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2012 amounted to USD 4,518,438.

- On February 17, 2011, Wintermar obtained a loan facility from Bank DSB Singapore amounting to USD 3,640,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of *SIBOR*+2% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2012 and 2011 amounted to USD 2,305,333 and USD 3,033,333, respectively.

Sentosa

On February 15, 2011, Sentosa obtained a new loan facility from Bank DBS Singapore amounting to USD 2,870,000 for purchasing 2 units of vessels. This loan bears annual interest rate of *SIBOR* + 2% with period of repayment of 5 years.

This loan is secured by 2 unit of vessels (Note 10).

As of Desember 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of this loan amounted to USD 1,817,667 and USD 2,391,667, respectively.

f. PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)

The Company

- Based on Notarial Deed No. 39 dated June 16, 2009 of Sulistyaningsih, SH, the Company obtained a 4 (four) years investment loan facility from Bank UOB with maximum limit of USD 995,000, which bears an annual interest rate of 5.50%.

As of December 31, 2012 and 2011, the balance of this loan is USD 138,044 and USD 403,519, respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

- Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 16 Juni 2009 dari Notaris Sulistyaningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi 4 (empat) tahun dari Bank UOB dengan batas kredit sebesar USD 517,000, dikenakan tingkat suku bunga 5,25%.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 71,380 dan USD 209,668.

- Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 16 Juni 2009 dari Notaris Sulistyaningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi 5 (lima) tahun dari Bank UOB dengan batas kredit sebesar Rp 5.500.000.000, dikenakan tingkat suku bunga 10,75% per tahun.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman ini masing-masing adalah Rp 1.719.629.729 dan Rp 2.355.409.000 atau setara dengan USD 177,831 dan USD 259,750.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 513/Sukabumi Selatan seluas 512 m2 atas nama Perusahaan (Catatan 10);
- 2 (dua) unit kapal motor (Catatan 10);
- Jaminan perusahaan PT Wintermar.

Wintermar

- Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 168 tanggal 24 Agustus 2011, Wintermar memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan batas kredit USD 2.500.000 dengan tingkat bunga 5,5% per tahun dan fasilitas ini akan jatuh tempo pada Agustus 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 2,011,904 dan USD 2,463,160.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 15 Desember 2010, Wintermar memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan batas kredit sebesar USD 1,280,000 dengan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun dan fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Desember 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 10).

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman ini masing-masing adalah USD 253,557 dan USD 987,139.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

- Based on Notarial Deed No. 40 dated June 16, 2009 of Sulistyaningsih, SH, the Company obtained a 4 (four) years investment loan facility from Bank UOB with maximum limit of USD 517,000, bearing annual interest rate of 5.25%.

As of December 31, 2012 and 2011, the balance of this loan is USD 71,380 and USD 209,668, respectively.

- Based on Notarial Deed No. 41 dated June 16, 2009 of Sulistyaningsih, SH, the Company obtained a 5 (five) years investment loan facility from Bank UOB with maximum limit of Rp 5,500,000,000, bearing annual interest rate of 10.75%.

As of December 31, 2012 and, 2011, the balance of this loan is Rp 1,719,629,729 and Rp 2,355,409,000, respectively or equivalent to USD 177,831 and USD 259,750.

These facilities are secured by:

- Certificate of Building Right Title No. 513/Sukabumi Selatan with area of 512 sqm under the Company's name (Note 10).
- 2 (two) units of tug boats (Note 10);
- Corporate guarantee of PT Wintermar.

Wintermar

- Based on Changes of Credit Agreement No 168 dated August 24, 2011, Wintermar obtained a Time Loan facility with maximum limit of USD 2,500,000. Bearing annual interest rate of 5.5%. The loan facility will mature on August 2017.

This facility is secured by 1 unit of vessel (Note 10).

As of December 31, 2012 and 2011, the balance of this loan is USD 2,011,904 and USD 2,463,160, respectively.

- Based on Credit Agreement No. 75 dated December 15, 2010, Wintermar obtained time loan facility with maximum limit of USD 1,280,000. Bearing annual interest rate of 5.5%. the loan facility will mature on December 2014.

This facility is secured by 1 unit of vessel (Note 10).

As of December 31, 2012 and, 2011, the balance of this loan amounted to USD 253,557 and USD 987,139.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

Hammar

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 11 Mei 2011 yang telah diubah dengan perjanjian perubahan tanggal 28 Juni 2011, Hammar memperoleh fasilitas Kredit Investasi Aset Tetap dengan batas kredit sebesar USD 4,000,000 dengan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun dan fasilitas ini akan jatuh tempo pada Mei 2016. Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 3,040,905 dan USD 3,810,173.

g. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Sentosa

Pada 13 Oktober 2010, Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman baru dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar USD 4,700,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR + 5,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal dan jaminan perusahaan dari PT Wintermar. Sentosa diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yaitu, antara lain, *financial leverage* dan nilai kekayaan bersih, untuk setiap periode enam bulan dimulai pada 31 Desember 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD 2,833,535 dan USD 3,768,917.

h. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Wintermar

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 19 Nopember 2003 dari Notaris Achmad Bajumi, SH, yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan surat No. 292/JBM-2/MKT/WE/X/07 tanggal 26 Oktober 2007, perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap, dengan batas kredit sebesar USD 1,500,000, dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008. Fasilitas Pinjaman ini diperpanjang waktunya dan jatuh tempo pada 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo fasilitas pinjaman pada Bank Niaga adalah sebesar USD 1,000,000. Fasilitas tersebut telah dilunasi pada 2 Oktober 2012.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Hammar

Based on Notarial Deed No. 86 dated May 11, 2011 which have been amended several times, most recently by letter Exchange agreement dated June 28, 2011, Hammar obtained Fixed Asset Investment Loan facility with maximum limit of USD 4,000,000 bearing annual interest rate of 5.75%. The loan facility will mature on May 2016. This facility is secured by 1 unit vessels (Note 10).

As of December 31, 2012 and 2011, the balance of this loan amounted to USD 3,040,905 and USD 3,810,173, respectively.

g. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Sentosa

On October 13, 2010, Sentosa obtained a new loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD 4,700,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of SIBOR+5.5% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel and corporate guarantee from PT Wintermar. Sentosa is required to maintain certain financial ratios such as, among other, financial leverage and net assets value, for every six-month period beginning from December 31, 2010.

As of Desember 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of this loan amounted to USD 2,833,535 and USD 3,768,917, respectively.

h. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Wintermar

Based on Notarial Deed No. 50 dated November 19, 2003 of Achmad Bajumi, SH, which have been amended several times, most recently by letter No. 292/JBM-2/MKT/WE/X/07 dated October 26, 2007, the Company obtained Fixed Loan Facility with maximum limit of USD 1,500,000 bearing annual interest rate of 6.25% and due on June 30, 2008. This facility is being rolled over and fall due in 2012.

As of December 31, 2011, the balance of Wintermar's loan in Bank Niaga is USD 1,000,000. The loan facility has been fully paid on October 2, 2012.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

17. Utang Sewa Pembiayaan

17. Finance Lease Payables

	2012 USD	2011 USD	
Pembayaran yang Jatuh Tempo Tahun			Payments Due for the Year
2012	--	1,145,067	2012
Total	--	1,145,067	Total
Bunga	--	(49,784)	Interest
Nilai Kini Pembayaran			Present Value of
Minimum Sewa Pembiayaan	--	1,095,283	Minimum Lease Payment
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	1,095,283	Current Portion
Total Bagian Jangka Panjang	--	--	Total Long Term Portion

PT PANN Multifinance

Berdasarkan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH No. 70, 74, 79 dan 84 tanggal 26 September 2007, Ariel mengadakan perjanjian sales and leaseback atas 3 unit kapal dan capital lease atas 1 unit kapal dengan PT PANN Multifinance untuk jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga 9,5% per tahun.

Pada 31 Desember 2011, saldo utang leasing ini sebesar USD 1,095,283.

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar USD 481,962 pada 31 Desember 2011 (Catatan 12) dan jaminan pribadi Direktur dan pemegang saham Ariel.

PT PANN Multifinance

Based on Notarial Deed of Poerbaningsih Adi Warsito, SH No. 70, 74, 79 and 84 dated September 26, 2007, Ariel entered into sales and leaseback agreements with PT PANN Multifinance of 3 unit vessels and capital lease of 1 unit of vessel for the period of 5 years with 9.5% annual interest rate.

As of December 31, 2011, the balances payable on this lease is USD 1,095,283.

This lease payable is secured by time deposits amounting to USD 481,962 (Note 12) as of December 31, 2011 and personal guarantee of Ariel's Director and stockholder.

**18. Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi
Jual dan Sewa – Balik - Aset Tetap Bersih**

**18. Deferred Gain from Sale and
Leaseback Transactions of Fixed Assets – Net**

Akun ini merupakan akun keuntungan ditangguhkan atas penjualan aset tetap dalam rangka transaksi jual dan sewa-balik aset tetap dari PT Ariel Niaga Nusantara (Ariel), entitas anak.

This account consists of deferred gain arising from sales of fixed assets related to sales and leaseback transaction of PT Ariel Niaga Nusantara (Ariel), a subsidiary.

	2012 USD	2011 USD	
Harga Jual	1,326,723	1,326,723	Selling Price
Jumlah Tercatat Aset Tetap	1,314,893	1,314,893	Carrying Value of Fixed Assets
Keuntungan Ditangguhkan	11,830	11,830	Deferred Gain
Amortisasi:			Amortization:
Saldo Awal	7,763	5,397	Beginning Balance
Amortisasi Tahun Berjalan	4,067	2,366	Current Year Amortization
Saldo Akhir	11,830	7,763	Ending Balance
Total	--	4,067	Total

Keuntungan ditangguhkan di atas diamortisasi selama masa sewa.

Deferred gains above are amortized over the lease term.

19. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

19. Long Term Employee Benefits Liabilities

Program Pensiun

Pada tanggal 2 Oktober 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dengan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia Tbk, yang masa berlaku selama

Pension Program

On October 2, 2006, Group provided a defined contribution pension program by entering into the Agreement of Utilisation of Pension Program Service with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) PT Bank Negara Indonesia Tbk, which will be valid over 3 (three) years and can be rolled over. This

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang. Program pensiun ini telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-1100/KM.17/1998 tanggal 23 Nopember 1998. Beban iuran pensiun yang dibebankan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebanyak USD 11,808 and USD 10,904.

pension program had been approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decree No. KEP-1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998. The total contribution charged for the period/years ended December 31, 2012 and 2011, amounted to USD 11,808 and USD 10,904, respectively.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Grup menghitung dan membukukan beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Other Post-Employee Benefits

The Groups calculated and recorded the employee benefits cost and liabilities based on Labor Law No. 13 year 2003.

Asumsi aktuarial yang digunakan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, in measuring expense and employee benefit liabilities are as follows:

Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	10%	Estimated Future Salary Increase
	per tahun/per annum	
Tingkat Diskonto	6.0% (2011: 6.8%)	Discount Rate
	per tahun/per annum	
Tingkat Cacat	10 % per tahun dari tingkat mortalitas/ per annum from mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	20-45 tahun : 1%-5%, 45-55 tahun : 1% per tahun (linear) /per annum (linear)	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/per annum	Early Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit cost which recognized in the statements of income is as follows:

	2012 USD	2011 USD	
Beban Jasa Kini	402,674	318,400	Current Service Cost
Beban Bunga	176,126	132,011	Interest Cost
Keuntungan Aktuarial - Bersih	49,815	16,389	Actuarial Gain - Net
Total	628,616	466,800	Total

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja di neraca adalah sebagai berikut:

Changes of estimated liabilities on employee benefits in the balance sheets is as follows:

	2012 USD	2011 USD	
Saldo Awal Tahun	1,617,086	1,175,713	Balance at Beginning of the Year
Beban Tahun Berjalan	628,616	466,800	Current Year Expenses
Pembayaran Manfaat	(12,092)	(394)	Payment of Benefit
Selisih Nilai Tukar	(100,670)	(25,033)	Foreign Exchange Difference
Saldo Akhir Tahun	2,132,940	1,617,086	Balance at End of the Year

Rekonsiliasi atas liabilitas diestimasi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of estimated liabilities on employee is as follows:

	2012 USD	2011 USD	
Nilai Kini Kewajiban	3,333,901	2,819,579	Present Value of Obligation
Keugian (Keuntungan) Aktuarial yang belum diakui	(1,200,961)	(1,202,493)	Unrecognized Actuarial Losses (Gains)
Total	2,132,940	1,617,086	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Mutasi nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Detail of present value of liabilities, surplus and deficit program and experience adjustment on liability program for the year ended December 31, 2012, 2011, 2010, 2009 and 2008 are as follow:

	2012 USD	2011 USD	2010 USD	2009 USD	2008 USD	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	3,333,901	2,819,579	1,470,944	856,072	489,248	Present Value of Employee Benefits Liabilities
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	Fair Value of Plan Asset
Defisit Program	3,333,901	2,819,579	1,470,944	856,072	489,248	Deficit Program
Penyesuaian Pengalaman Pada Liabilitas Program	--	--	--	--	--	Experience Adjustment on Liability Program

20. Kepentingan Non Pengendali

20. Non-controlling Interest

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali, sebagai berikut:

This accounts represents non-controlling interest are as follows:

	31 Des 2010/ Dec 31, 2010 USD	Penyertaan Modal / Issuance of Shares USD	Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year USD	31 Des 2011/ Dec 31, 2011 USD	Penyertaan Modal / Issuance of Shares USD	Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year USD	31 Des 2012/ Dec 31, 2012 USD
Entitas Anak/Subsidiaries							
PT Wintermar	143,347	--	29,322	172,669	--	(2,988)	169,681
PT Sentosasegara Mulia Shipping	239,440	--	4,464	243,904	--	6,913	250,817
PT Hammar Marine Offshore	163,889	--	66,276	230,165	--	134,340	364,505
PT PSV Indonesia	3,880,773	--	3,965,509	7,846,282	--	3,179,065	11,025,347
PT Arial Niaga Nusantara	288,321	--	4,373	292,694	--	8,430	301,124
PT Winpan	--	490,000	167,124	657,124	--	493,747	1,150,871
PT Win Offshore Indonesia	--	--	--	--	8,643,420	--	8,643,420
PT WM Offshore	--	1,137,327	2,433	1,139,760	--	(3,953)	1,135,807
Total	4,715,770	1,627,327	4,239,501	10,582,598	8,643,420	3,815,554	23,041,572

21. Modal Saham

21. Capital Stock

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Pemegang Saham	2012			Shareholders
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Capital Modal Saham/ Total Capital	
		%	USD	
PT Wintermarjaya Lestari	1,921,862,500	53.24	21,317,425	PT Wintermarjaya Lestari
CIMB Securities Singapore Pte Ltd	358,997,000	9.95	3,572,699	CIMB Securities Singapore Pte Ltd
PT Ramanda Daminathan	227,886,000	6.31	2,237,679	PT Ramanda Daminathan
Sugiman Layanto, Direktur Utama	65,055,150	1.80	752,155	Sugiman Layanto, President Director
Nely Layanto, Direktur	26,675,275	0.74	251,800	Nely Layanto, Director
Darmawan Layanto, Komisaris	5,984,675	0.17	65,406	Darmawan Layanto, Commissioner
Johnson W Sutjipto, Komisaris	4,667,825	0.13	51,326	Johnson W. Sutjipto, Commissioner
Phillippe Surrier, Direktur	271,700	0.01	2,991	Phillippe Surrier, Director
Masyarakat (Dibawah 5%)	998,423,823	27.66	11,000,966	Public (Below 5%)
Total	3,609,823,948	100.00	39,252,447	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

	2011			Shareholders
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital USD	
Pemegang Saham				
PT Wintermarjaya Lestari	1,286,200,000	36.23	14,301,773	PT Wintermarjaya Lestari
PT Dwiprimajaya Lestari	724,658,500	20.41	8,007,914	PT Dwiprimajaya Lestari
CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	326,918,500	9.21	2,237,679	CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd
PT Ramanda Daminathan	227,886,000	6.42	3,214,741	PT Ramanda Daminathan
Sugiman Layanto, Direktur Utama	47,768,500	1.35	560,015	Sugiman Layanto, President Director
Nely Layanto, Direktur	26,284,000	0.74	247,622	Nely Layanto, Director
Darmawan Layanto, Komisaris	5,305,500	0.15	58,170	Darmawan Layanto, Commissioner
Johnson W. Sutjipto, Komisaris	4,443,000	0.13	48,882	Johnson W. Sutjipto, Commissioner
Ooi Ka Lok, Direktur	835,500	0.02	9,249	Ooi Ka Lok, Director
Phillippe Surrier, Direktur	247,000	0.01	2,734	Phillippe Surrier, Director
Masyarakat (Dibawah 5%)	899,454,320	25.33	9,938,347	Public (Below 5%)
Total	3,550,000,820	100.00	38,627,126	Total

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 900.000.000 saham baru yang disertai waran cuma-cuma sebanyak 90.000.000 (Waran Seri I) (Catatan 1.d). Seluruh dana penerbitan saham tersebut diakui sebagai modal disetor dan tambahan modal disetor. Waran tersebut dilaksanakan sejak tanggal 30 Mei 2011 sampai dengan 29 Nopember 2012 dengan harga pelaksanaan Rp 450 per saham. Selama tahun 2011 sejumlah 287 waran telah dilaksanakan. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, jumlah waran yang dilaksanakan sebanyak 57.287.323 waran dan waran yang belum dikonversi menjadi kadaluarsa.

In 2010, the Company completed an Initial Public Offering of 900,000,000 new shares with 90,000,000 free warrants (Warrant Series I) (Note 1.d). The proceeds from the issuance of the shares were recognized as paid-up capital and additional paid-in capital. Those warrants were exercised from May 30, 2011 up to November 29, 2012 with an exercise price of Rp 450 per share. During 2011, 287 warrants were exercised. As of November 29, 2012, the expiry date of the exercisepreiod, total exercised warrants amounted to 57,287,323 warrants, and all remaining unconverted warrants thereby expired.

Mutasi jumlah saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

A mutation of the Company's shares is as follows:

	2012	2011	
	Total Saham/ Number of Shares	Total Saham/ Number of Shares	
Awal Tahun	3,550,000,820	3,550,000,000	Beginning of the Year
Penambahan:			Addition:
- Waran	2,536,625	820	- Warrant
- Opsi Saham	57,286,503	--	- Shares Option
Akhir Tahun	3,609,823,948	3,550,000,820	Ending of the Year

22. Tambahan Modal Disetor

22. Additional Paid in Capital

	Catatan/ Notes	2012 USD	2011 USD	
a. Agio Saham		28,541,561	26,361,572	a. Premium on Stock
b. Modal Disetor Lainnya				b. Other Paid in Capital
- Opsi Saham	34	166,747	53,712	- Stock Option
- Komponen Ekuitas Convertible Loan	16.a	537,259	--	- Equity Component of Convertible Loan
Total		29,245,567	26,415,284	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Agio Saham

Premium on Stock

	Agio Saham/ Paid in Capital in Excess of Par USD	Biaya Emisi saham/ Share Issuance Cost USD	Total USD	
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	27,897,708	(1,536,170)	26,361,538	Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010
Pelaksanaan Waran 2011	33	--	33	Exercise of Warrant 2011
Total 2011	27,897,742	(1,536,170)	26,361,572	Total 2011
Pelaksanaan Waran 2012	2,085,703	--	2,085,703	Exercise of Warrant 2012
Pelaksanaan Opsi 2012	94,286	--	94,286	Exercise of Option 2012
Total 2012	30,077,731	(1,536,170)	28,541,561	Total 2012

**23. Selisih Nilai Transaksi
Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

**23. Difference in Value Resulting
from Restructuring Transactions
Between Entities Under Common Control**

Pada tanggal 31 Juli 2006, Perusahaan bergabung dengan PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menerbitkan 3.000 saham perusahaan atau sebesar Rp 3.000.000.000 dan nilai aset bersih yang dapat diidentifikasi SSS adalah sebesar Rp 1.674.961.000. Selisih lebih antara nilai saham yang diterbitkan dengan nilai aset bersih SSS tanggal 31 Juli 2006 tersebut sebesar Rp 1.325.039.000 setara dengan USD 146,090 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Pada tahun 2009 sehubungan dengan pelepasan seluruh saham milik PT Wintermar kepada pihak lain yang bukan entitas sepengendali. Realisasi selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 662.519,000 atau setara dengan USD 73,045 disajikan sebagai bagian beban lain-lain.

On July 31, 2006, the Company entered into a merger with PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). This merger was done using the pooling of interest method according to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 concerning "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". The merger was executed by issuing 3,000 Company's shares amounting to Rp 3,000,000,000 and SSS's identifiable net asset value amounted to Rp 1,674,961,000. Excess in value of issued shares over SSSs' net asset value as of July 31, 2006 of Rp 1,325,039,000 equivalent USD 146,090 is recorded as difference in value resulting from restructuring transaction between entities under common control. On 2009 due to disposal of all the shares owned by PT Wintermar to another party who are not regarded as an entity under common control. The realization of restructuring transaction amounted to Rp 662,519,000 or equivalent to USD 73,045 and was presented as part of other charges.

Pada bulan Mei 2008 dan Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) dan PT Wintermar dengan persentase kepemilikan 99,51%. Selisih antara bagian kepemilikan perusahaan atas aset bersih Sentosa dan Wintermar dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp 62.293.851.000 dan Rp 276.145.872.000 setara dengan USD 6,742.488 dan USD 28,735,263 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

In May 2008 and December 2009, the Company effectively became controlling shareholder of PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) and PT Wintermar with percentage ownership of 99.51%. The excess between Company's share on net asset value of Sentosa and Wintermar with cost of investment amounted to Rp 62,293,851,000 and Rp 276,145,872,000 equivalent to USD 6,742.488 and USD 28,735,263 are recorded as Difference in Value Resulting from restructuring transactions between entities under common control.

24. Dana Cadangan

24. Reserved Fund

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 97 tanggal 26 Juni 2012, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 5 per saham dan pembentukan dana cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 atau setara dengan USD 105,597 dari laba ditahan 2011.

Based on Decision of Annual Shareholder General Meeting as stated in Notarial Deed of Fathiah Hemi, SH. No 97 dated June 26, 2012 the shareholders approve to give dividends amount of Rp 5 per shares and appropriate for reserved fund amounted to Rp 1,000,000,000 or equivalent to USD 105,597 from retained earnings of 2011.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 14 tanggal 7 Juni 2011, menyetujui pembentukan dana cadangan umum sebesar USD 117,247 atau setara dengan Rp 1.000.000.000 dari laba ditahan 2010.

Based on Decision of Annual Shareholder General Meeting as stated in Notarial Deed of Fathiah Hemi, SH. No 14 dated June 7, 2011 the shareholders approve to appropriate for reserved fund amounted USD 117,247 or equivalent to Rp 1,000,000,000 from retained earnings of 2010.

25. Pendapatan

25. Revenues

	2012 USD	2011 USD	
Sewa Kapal	112,955,300	106,664,390	Vessel Charter
Jasa Pelayaran Lainnya	11,165,206	9,257,770	Other Marine Services
Total	124,120,506	115,922,160	Total

Pendapatan di atas termasuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana diungkap pada Catatan 9.

Revenues above include transactions with related parties as disclosed in Note 9.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada tahun 2012 dan 2011:

The above revenues in 2012 and 2011 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net revenue of the respective years:

	2012 USD	2011 USD	
Statoil Indonesia Karama AS	12,644,501	43,467	Statoil Indonesia Karama AS
Conocophillips Arafura Sea Ltd	11,109,108	15,111,691	Conocophillips Arafura Sea Ltd
Total	23,753,609	15,155,158	Total

26. Beban Langsung

26. Direct Expenses

	2012 USD	2011 USD	
Sewa Kapal	43,061,283	49,901,299	Time Charter
Penyusutan Kapal	13,532,887	10,319,215	Depreciation of Vessel
Beban Crew	10,398,588	8,296,301	Crew Expenses
Operasional Kapal	9,497,360	5,839,631	Vessel Operation
Bahan Bakar dan Pelumas	9,421,626	9,579,946	Fuel and Lubricants
Pemeliharaan	3,148,377	3,188,853	Maintenance
Total	89,060,121	87,125,245	Total

Biaya langsung yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sewa kapal kepada Fast Offshore Supply Pte. Ltd. sebesar USD 11,239,365 pada tahun 2012, serta kepada Seacoral Maritime Pte. Ltd, dan PT Pelayaran Era Indoasia Fortune pada tahun 2011 masing-masing sebesar USD 13,773,969 dan USD 11,790,355.

Direct expenses which represent more than 10% of net revenue include time charter expense to Fast Offshore Supply Pte. Ltd. amounting USD 11,239,365 in 2012 and to Seacoral Maritime Pte. Ltd, and PT Pelayaran Era Indoasia Fortune in 2011 amounting to USD 13,773,969 and USD 11,790,355, respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (In Full USD)

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

	2012 USD	2011 USD	
a. Pemasaran	351,397	301,767	a. Marketing
b. Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji	5,372,075	4,762,557	Salary
Keperluan Kantor	640,007	602,917	Office Utilities
Imbalan Pasca Kerja	628,616	466,800	Employee Benefits
Jasa Profesional	343,010	407,225	Professional Fee
Administrasi	309,629	216,401	Administration
Penyusutan	258,580	196,173	Depreciation
Pelatihan dan Rekreasi	205,476	175,208	Training and Recreation
Perjalanan Dinas	168,522	87,870	Travelling
Telekomunikasi	97,009	126,306	Telecommunication
Sumbangan	40,165	13,389	Donation
Dana Pensiun	14,091	10,922	Pension Fund
	<u>8,077,180</u>	<u>7,065,767</u>	
Total	<u>8,428,577</u>	<u>7,367,534</u>	Total

28. Pendapatan (Beban) Lain-lain

28. Other Income (Expense)

	2012 USD	2011 USD	
a. Pendapatan Lainnya			a. Others Income
Laba Pelepasan Aset Tetap	1,800,345	1,188,099	Gain on Disposal of Fixed Assets
Penghasilan Bunga	797,555	474,682	Interest Income
Laba Selisih Kurs	--	29,760	Gain on Foreign Exchange
Total	<u>2,597,900</u>	<u>1,692,541</u>	Total
b. Beban Lainnya			a. Other Expenses
Rugi Selisih Kurs	239,156	--	Loss on Foreign Exchange
Lain-lain	508,403	301,978	Others
Total	<u>747,559</u>	<u>301,978</u>	Total

29. Laba per Saham

29. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

A computation of basic earnings per share as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	20,200,306	16,393,618	Income Attributable to Equity Holder of the Parent Entity
Jumlah Saham Beredar (Lembar):			Number of Shares Outstanding (per Share):
Jumlah Saham biasa yang Beredar Awal Tahun	3,550,000,820	3,550,000,000	Number of Common Shares Outstanding at Beginning of the Year
Rata-rata tertimbang Penerbitan Saham Baru selama tahun berjalan	10,023,888	359	Weighted Average Issuance of New Shares during Current Year
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar	<u>3,560,024,708</u>	<u>3,550,000,359</u>	Weighted Average Outstanding Share
Laba Per Saham Dasar - Dalam USD Penuh	<u>0.0057</u>	<u>0.0046</u>	Basic Earnings per Share - In Full USD
Laba Per Saham Dasar - Dalam Sen USD	<u>0.57</u>	<u>0.46</u>	Basic Earnings per Share - In Cent USD

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

	2012	2011	
Rata-rata tertimbang Efek Dilusi - MESOP	7,932,718	1,155,666	Weighted Average Dilution Effect - MESOP
Rata-rata tertimbang Jumlah Saham setelah Efek Dilusian	3,567,957,426	3,551,156,025	Weighted Average Outstanding Common Share after Dilution Effects
Laba Per Saham Dilusian - Dalam USD Penuh	0.0057	0.0046	Diluted Earnings per Share - In Full USD
Laba Per Saham Dilusian - Dalam Sen USD	0.57	0.46	Diluted Earnings per Share - In Cent USD

Dalam perhitungan laba per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari opsi saham.

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of share is adjusted by calculating the effects of stock option.

**30. Aset dan Liabilitas Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

**30. Financial Assets and Liabilities
in Foreign Currencies**

	2012				
	IDR	SGD	MYR	Setara US Dolar/ Equivalent US Dollar	
Kas dan Setara Kas	16,092,891,360	140,152	--	1,778,810	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	10,100,062,429	--	--	1,044,974	Accounts Receivable
	<u>26,192,953,789</u>	<u>140,152</u>	<u>--</u>	<u>2,823,784</u>	
Utang Usaha	11,363,814,304	1,480,022	--	2,385,369	Accounts Payable
Utang Lain-lain	4,447,465,080	--	--	459,924	Other Payables
Utang Bank	1,719,629,729	--	--	177,831	Bank Loans
	<u>17,530,909,113</u>	<u>1,480,022</u>	<u>--</u>	<u>3,023,124</u>	
Total Bersih	<u>8,662,044,676</u>	<u>(1,339,870)</u>	<u>--</u>	<u>(199,340)</u>	Net
	2011				
	IDR	SGD	MYR	Setara US Dolar/ Equivalent US Dollar	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	9,506,111,965	95,594	--	1,122,183	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	22,054,834,000	25,696	--	2,451,924	Accounts Receivable
	<u>31,560,945,965</u>	<u>121,290</u>	<u>--</u>	<u>3,574,107</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	60,178,771,654	3,600,090	29,214	9,414,461	Accounts Payable
Utang Lain-lain	14,983,787,950	5,623	--	1,656,979	Other Payables
Utang Bank	2,355,413,000	--	--	259,750	Bank Loans
	<u>77,517,972,604</u>	<u>3,605,713</u>	<u>29,214</u>	<u>11,331,190</u>	
Total Bersih	<u>(45,957,026,639)</u>	<u>(3,484,422)</u>	<u>(29,214)</u>	<u>(7,757,083)</u>	Net

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal sampai dengan 31 Desember 2012 (Catatan 31).

There are no formal currency hedging arrangements in place as at December 31, 2012 (Note 31).

31. Manajemen Risiko Keuangan

31. Risks Management

a) Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian perusahaan.
- Risiko likuiditas: perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Grup menugaskan *Financial Controller* yang bertanggung jawab kepada Direksi yang bertugas mengelola arus kas perusahaan.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company.*
- *Liquidity risk: the Company defines this risk as the collectability of the accounts receivables therefore the Company may encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

The Group employs a Financial Controller who reports to the Directors and is in charge of managing the Company's cash flow.

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2012 USD	2011 USD	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan Setara kas	17,353,459	9,613,009	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	35,952,755	31,789,823	Accountss Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,560,349	241,967	Other Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi	1,159,214	1,543,069	Due from Related Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposit Jaminan	529,664	1,005,129	Other Non Current Asset - Refundable Deposit
Total	57,555,441	44,192,997	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the agregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a) Kas dan Setara Kas

a) Cash and Cash Equivalent

	2012 USD	2011 USD	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Fitch			Fitch
- AAA	2,801,606	1,078,747	- AAA
- AA+	3,441,136	3,379,265	- AA+
- AA-	2,916,058	2,533,799	- AA-
- BB+	21,334	--	- BB+
	<u>9,180,135</u>	<u>6,991,812</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	76,750	238,524	Counterparties without external credit rating
	<u>9,256,885</u>	<u>7,230,335</u>	
Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga			Time Deposits at Third Parties
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
- AAA	7,200,490	497,198	- AAA
- AA+	--	14,888	- AA+
- AA-	850,000	1,800,000	- AA-
	<u>8,050,490</u>	<u>2,312,086</u>	
Total	17,307,375	9,542,421	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

b) Piutang Usaha

	31 Desember / December 31, 2012 USD
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	
Grup 1	34,532,023
Grup 2	1,420,732
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	35,952,755

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup mempertahankan rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2012			Total/Total USD
	Tidak Ditentukan/ Undetermined USD	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due 0 - 1 tahun/year USD	> 1 tahun/year USD	
	Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha	--	16,533,358	4,058,916	20,592,274
Beban Akrua	--	1,573,185	--	1,573,185
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	116,529	--	116,529
Liabilitas Keuangan Lainnya	21,853,525	5,693,678	--	27,547,203
Utang Bank	--	18,092,379	79,740,339	97,832,718
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	--
Utang Pihak Berelasi	11,261,865	--	--	11,261,865
Total	33,115,390	42,009,129	83,799,255	158,923,774

Risiko Mata Uang

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki pendapatan dalam mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2012 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 30.

b) Accounts receivable

	31 Desember / December 31, 2012 USD	31 Desember / December 31, 2011 USD
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	34,532,023	30,538,613
Grup 2	1,420,732	1,251,210
Total Unimpaired Trade Receivables	35,952,755	31,789,823

- Group 1 – Existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflow. The Group also maintains adequate bank account to meet its liquidity needs (Note 4).

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2012			Total/Total USD
	Tidak Ditentukan/ Undetermined USD	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due 0 - 1 tahun/year USD	> 1 tahun/year USD	
	Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha	--	16,533,358	4,058,916	20,592,274
Beban Akrua	--	1,573,185	--	1,573,185
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	116,529	--	116,529
Liabilitas Keuangan Lainnya	21,853,525	5,693,678	--	27,547,203
Utang Bank	--	18,092,379	79,740,339	97,832,718
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	--
Utang Pihak Berelasi	11,261,865	--	--	11,261,865
Total	33,115,390	42,009,129	83,799,255	158,923,774

Foreign Currency Risk

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk due to the Group have adequate foreign currencies revenue to cover its payments.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2012 based on foreign currency represented in Note 30.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	2012	
	USD	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan		<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (1%)	(238)	<i>Change in exchange rate against USD (1%)</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (-1%)	238	<i>Change in exchange rate against USD (-1%)</i>

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2012 memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga.

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk mainly arising from financial liabilities. The financial liabilities of the Group as of December 31, 2012 have floating and fixed interest rates. The Group monitors the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender, or consider interest rate hedging strategy.

Tabel berikut memperlihatkan rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga.

The following table shows the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	Suku Bunga Tertimbang/ Weighted Average			
	Effective Interest Rate/ (%)	2012		2011
		USD	USD	
Bunga Mengambang	5.25% - 10.75%	78,444,329	67,735,084	<i>Floating Rate</i>
Bunga Tetap	5% - 6.24%	27,490,254	18,000,000	<i>Fixed Rate</i>
Tanpa Bunga	--	52,989,191	34,442,191	<i>Non-interest Bearing</i>
		158,923,774	120,177,275	

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	2012	
	USD	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan		<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	989,808	<i>Increase in basis point (+100)</i>
Penurunan dalam satuan poin (-100)	(989,808)	<i>Decrease in basis point (-100)</i>

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2012		2011		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara kas	17,353,459	17,353,459	9,613,009	9,613,009	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	35,952,755	35,952,755	31,789,823	31,789,823	Accountss Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,560,349	2,560,349	241,967	241,967	Other Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi	1,159,214	1,159,214	1,543,069	1,543,069	Due from Related Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposit Jaminan	529,664	529,664	1,005,129	1,005,129	Other Non Current Asset - Refundable Deposit
	57,555,441	57,555,441	44,192,997	44,192,997	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	20,592,274	20,592,274	20,983,465	20,983,465	Accounts Payable
Beban Akrua	1,573,185	1,573,185	1,085,371	1,085,371	Accrued Expense
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	116,529	116,529	29,299	29,299	Short Term Liabilities on Employee Benefit
Liabilitas Keuangan Lainnya	27,547,203	27,547,203	9,178,938	9,178,938	Other Financial Liabilities
Utang Bank	97,832,718	97,832,718	73,304,972	73,304,972	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	-	-	1,095,283	1,095,283	Finance Lease Payable
Utang Pihak Berelasi	11,261,865	11,261,865	14,499,947	14,499,947	Due to Related Parties
	158,923,774	158,923,774	120,177,275	120,177,275	

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bersih dibagi total ekuitas.

c. Capital Management

The objectives of the Group to manage capital to safeguard the ability of the Group to continue a going concern in order to provide shareholders' return and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels. The Group manages the risk by monitoring gearing ratio which is calculated by dividing net debt with total equity.

Strategi Grup selama tahun 2012 dan 2011 adalah mempertahankan rasio *gearing* kurang dari 100%. Grup telah mempertahankan rasio *gearing* masing-masing 57% pada tahun 2012 dan 2011.

The Group's strategy during 2012 and 2011 was to maintain the gearing ratio at below 100%. The Group had maintained gearing ratio 57% in 2012 and 2011, respectively.

	2012 USD	2011 USD	
Jumlah Pinjaman Berbunga	105,934,583	85,735,084	Total Interest Bearing Debt
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	17,353,459	9,613,009	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	529,664	1,005,129	Restricted cash
Pinjaman bersih	88,051,460	75,116,946	Net Debt
Jumlah ekuitas	154,401,527	132,609,156	Total Equity
Rasio Gearing Konsolidasian (%)	57%	57%	Consolidated Gearing Ratio (%)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

32. Informasi Segmen

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 segmen usaha yaitu segmen usaha Kapal dimiliki, Kapal disewa, dan Lainnya. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

Segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2012				
	Kapal dimiliki/ Owned Vessels	Kapal disewa/ Chartered Vessels	Lain-lain/ Other Services	Konsolidasian/ Consolidated	
	USD	USD	USD	USD	
Penjualan Bersih	65,287,797	45,701,177	13,131,532	124,120,506	Net Sales
Hasil Segmen	29,999,692	2,639,894	2,420,799	35,060,385	Segment Result
Beban Usaha				(8,428,577)	Operating Expense
Beban Keuangan				(5,654,185)	Financial Expense
Pendapatan lainnya				5,855,832	Others Income
Beban Lainnya				(747,559)	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak				26,085,896	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(2,070,036)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan				24,015,859	Income for the Year
Aset Segmen	338,971,151	--	--	338,971,151	Segment Asset
Kewajiban Segmen	161,528,052	--	--	161,528,052	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	70,164,484	--	--	70,164,484	Capital Expenditures

	2011				
	Kapal dimiliki/ Owned Vessels	Kapal disewa/ Chartered Vessels	Lain-lain/ Other Services	Konsolidasian/ Consolidated	
	USD	USD	USD	USD	
Penjualan Bersih	54,361,066	52,303,324	9,257,770	115,922,160	Net Sales
Hasil Segmen	25,218,395	2,402,026	1,176,495	28,796,915	Segment Result
Beban Usaha				(7,367,534)	Operating Expense
Beban Keuangan				(3,893,247)	Financial Expense
Pendapatan lainnya				4,954,320	Others Income
Beban Lainnya				(301,978)	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak				22,188,477	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(1,555,357)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan				20,633,119	Income for the Year
Aset Segmen	265,307,943	--	--	265,307,943	Segment Asset
Kewajiban Segmen	122,116,189	--	--	122,116,189	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	63,167,805	--	--	63,167,805	Capital Expenditures

33. Perikatan dan Kontijensi yang Penting

- a. PT Wintermar, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa kapal dengan berbagai pelanggan, diantaranya adalah:
- i. Kaltim Prima Coal (KPC)
Berdasarkan Surat Penunjukan Pemenang No. SE14-CMP-PC-OT03 tanggal 12 Juli 2011, Wintermar menyewakan 3 unit kapal tunda kepada KPC dengan nilai kontrak sebesar USD 18,000,000.

33. Significant Commitments and Contingencies

- a. PT Wintermar, a subsidiary, entered into vessel charter agreements with many customers, including among others:
- i. Kaltim Prima Coal (KPC)
Based on Surat Penunjukan Pemenang No. SE14-CMP-PC-OT03 dated July 12, 2011, Wintermar supplies 3 units tug boat to KPC amounting to USD 18,000,000.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

- ii. China National Offshore Oil Corporation (CNOOC)
Berdasarkan *rental of new built crew boat contract* tanggal 10 November 2011, Wintermar menyewakan 3 unit *crew boat* kepada CNOOC yang akan dimulai tahun 2013 dengan nilai kontrak sebesar USD 19,183,500.
 - iii. Petrochina International Ltd (Petrochina)
Berdasarkan Agreement No.PC-685-CA tanggal 13 April 2011, Wintermar menyewakan 1 unit *Azimuth Stern Drive Tug* kepada Petrochina dengan nilai kontrak sebesar USD 4,380,000.
 - iv. PT Conoco Phillips Indonesia (Conoco)
Berdasarkan *Marine Vessel Services Agreement* tanggal 27 Juli 2011, Wintermar menyewakan kapal SMS Express, CB Pesat dan CB Petir kepada Conoco dengan nilai kontrak sebesar USD 12,572,472.
 - v. PT Chevron Pacific Indonesia (Chevron)
Berdasarkan *Charter Party Contract* tanggal 31 Agustus 2007 yang telah diubah pada tanggal 1 November 2008, Wintermar menyewakan 2 unit kapal jenis *Landing Craft Tug* dan *Tug Boat* kepada Chevron dengan nilai kontrak sebesar USD 4,013,880 untuk sewa kapal dan Rp 3.141.000.000 untuk biaya pengurusan kepelabuhan.
 - vi. Santos (Sampang) Pty Ltd (Santos)
Berdasarkan Marine Charter Party tanggal 18 Januari 2011, Wintermar menyewakan 1 unit Crew Boat kepada Santos dengan nilai kontrak sebesar USD 4,451,500.
 - vii. BP Indonesia (BP)
Berdasarkan surat penunjukan Pemenang No.4400000485A tanggal 14 Maret 2012 Wintermar menyewakan 1 unit *drilling warehouse barge* dan 2 unit *Anchor Handling Tug Supply* dengan nilai kontrak USD 56,076,000.
- b. Perusahaan, Wintermar dan Sentosa mengadakan perjanjian sewa menyewa gedung dengan PT Wintermarjaya Lestari (WJL), entitas induk yang akan berakhir pada tahun 2013 dengan nilai sewa masing-masing sebesar Rp 2.804.000.000, Rp 3.306.240.000 dan Rp 2.804.000.000.
- c. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2012, Pemegang Saham menyetujui penerbitan 116.917.000 saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Sampai dengan 31 Desember 2012, Perusahaan belum melaksanakan keputusan ini.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

- ii. China National Offshore Oil Corporation (CNOOC)
Based on *rental of new built crew boat contract* dated November 10, 2011, Wintermar will supply 3 units crew boat to CNOOC which are expected to start operating 2013, with total contract value of USD 19,183,500.
 - iii. Petrochina International Ltd (Petrochina)
Based on Agreement No.PC-685-CA dated April 13, 2011, Wintermar charters 1 unit *Azimuth Stern Drive Tug* to Petrochina for a total contract value of USD 4,380,000.
 - iv. PT Conoco Phillipss Indonesia (Conoco)
Based on the *Marine Vessel Services Agreement* dated July 27, 2011, Wintermar charters vessels SMS Express, CB Pesat and CB Petir to Conoco for a total contract value of USD 12,572,472.
 - v. PT Chevron Pacific Indonesia (Chevron)
Based on the *Charterparty Contract* dated August 31, 2007 which has been amended on November 1, 2008, Wintermar charters 2 units of vessel *Landing Craft Tug type* and *Tug Boat type* to Chevron for contract value of USD 4,013,880 for vessels charter and Rp 3,141,000,000 for cost of port clearance.
 - vi. Santos (Sampang) Pty Ltd (Santos)
Based on *Marine Charter Party* dated January 18, 2011, Wintermar charters 1 unit of Crew Boat to Santos for contract value of USD 4,451,500.
 - vii. BP Indonesia (BP)
Based on Award letter No.4400000485A dated March 14, 2012, Wintermar chartes 1 unit of *drilling warehouse barge* and 2 unit *Anchor Handling Tug Supply* for a total contract value USD 56,076,000.
- b. The Company, Wintermar and Sentosa entered into a rental building agreement with PT Wintermarjaya Lestari (WJL), a parent entity, for 5 years which will end on 2013 amounting to Rp 2,804,400,000, Rp 3,306,240,000 and Rp 2,804,400,000, respectively.
- c. Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, 2012, shareholders approved the issuance of 116,917,000 new shares with non pre-emptive rights. Until December 31, 2012, the Company has not executed this decision.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Management berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi-kondisi yang mempengaruhi kelangsungan perikatan-perikatan di atas.

Management believes that there are no conditions that affect the continuity of commitments above.

**34. Program Pemberian Opsi Saham
Kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

**34. Management and Employee
Share Option Program (MESOP)**

Program ini terdiri atas :

- **MESOP 1**
Program MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap: (1) Tahap I didistribusikan sejumlah 16.000.000 opsi pada tanggal 17 Maret 2011 dengan umur opsi 5 tahun dan harga pelaksanaan Rp 300 per saham. Tahap II, didistribusikan sejumlah 19.500.000 tanggal 1 April 2012 dengan umur opsi 5 tahun dan harga pelaksanaan Rp 310 per saham.
- **MESOP 2**
Pada tanggal 10 Oktober 2012 Perusahaan mendistribusikan sejumlah 15.729.000 opsi dengan umur opsi 2 tahun dan harga Rp 390 per saham.

This program are consist of:

- **MESOP 1**
MESOP will be implemented in 2 stages: (1) Stage I distribution of 16,000,000 options on March 17, 2011 with 5 year period and exercise price of Rp 300 per share. Stage II distribution of 19,500,000 option on April 1, 2012 with 5 year period and exercise price of Rp 310 per share.
- **MESOP 2**
On October 10, 2012, the Company granted 15,729,000 options with 2 year period of Rp 390 per share.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Fair Value of MESOP is estimated with using *Black Scholes* Option Pricing Method with assumption as follow:

	MESOP 1 Tahap I	MESOP 1 Tahap II	MESOP 2	
Suku Bunga Bebas Risiko	6.8%	6.8%	6.8%	Risk Free Rate
Ekspektasi Periode Opsi	5	5	2	Expected Term
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham	45%	46%	40%	Expected Volatility of Share Price

2012				
	Total Opsi/ Total Option	Rata-rata Tertimbang Nilai wajar / Weighted Average of Fair Value (Nilai Penuh/Full Amount)	Nilai Opsi Saham/ Amount of Share Option USD	
Opsi Beredar Awal Tahun	16,000,000	0.0173	268,561	Outstanding Option at Beginning Year
Opsi yang diberikan tahun berjalan	35,229,000	0.0206	724,410	Granted Option - Current Year
Opsi yang Dieksekusi Selama Tahun Berjalan	(2,536,625)	0.0173	(43,894)	Option Exercised - Current Year
Opsi yang telah Lewat Masa Berlakunya	--	--	--	Option that Passed the Validity Date
Opsi Beredar Akhir Tahun	48,692,375		949,077	Outstanding Option at Ending Year
Beban Tahun Berjalan			113,035	Current Year Expense
Total opsi yang telah dibebankan			166,747	Total Option that has charged to expenses

2011				
	Total Opsi/ Total Option	Rata-rata Tertimbang Nilai wajar / Weighted Average of Fair Value (Nilai Penuh/Full Amount)	Nilai Opsi Saham/ Amount of Share Option USD	
Opsi yang diberikan tahun berjalan	16,000,000	0.0173	268,561	Granted Option - Current Year
Beban Tahun Berjalan			53,712	Current Year Expense

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam USD Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full USD)

Sampai dengan 31 Desember 2012, opsi yang telah dibebankan adalah sebesar USD 166,747.

Until December 31, 2012, option that has been charged amounted USD 166,747.

35. Transaksi Non Kas

35. Non Cash Transaction

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statements on cash flows relating to non-cash activities are as follows:

	Catatan/ Note	2012 USD	2011 USD	
Penambahan Aset Tetap melalui Utang	10	27,000,000	282,403	Addition of Fixed Asset through Debt
Penerbitan Saham Kepada Kepentingan Non Pengendali	1.c	8,643,420	--	Issuance of Shares to Non-Controlling Interest

36. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

36. Events After the Reporting Period

- a. Pada tanggal 11 Pebruari 2013, Wintermar, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli kapal SDS 32 dengan harga sebesar USD 870,000. Serah terima kapal dilakukan pada akhir Pebruari 2013.
 - b. Pada bulan Pebruari 2013, WMO, entitas anak, menerima kapal WM Natuna, kapal terbaru jenis platform supply vessel.
 - c. Pada tanggal 20 Maret 2013, WMO, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft mbH sebesar USD 14 juta.
 - d. Pada tanggal 21 Maret 2013, Winpan, entitas anak, menandatangani Facility Agreement dengan DBS Bank Ltd sebesar USD 3 juta.
- a. On February 11, 2013, Wintermar, a subsidiary, entered into sale and purchase agreement of vessel of SDS 32 at a price of USD 870,000. The transfer of vessel was done by the end of February 2013.
 - b. On February 2013, WMO, a subsidiary, took delivery of WM Natuna, the newest platform supply vessel.
 - c. On March 20, 2013, WMO, a subsidiary, signed a loan agreement with Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft mbH amounting to USD 14 million.
 - d. On March 21, 2013, Winpan, a subsidiary, signed a Facility Agreement with DBS Bank Ltd amounting to USD 3 million.

37. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

37. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2013.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on March 25, 2013.